

**Laporan Keuangan Konsolidasi  
Untuk Periode Yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007  
(Tidak Diaudit)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 MARET 2008 DAN 31 MARET 2007**  
**(TIDAK DIAUDIT)**

**Daftar Isi**

	Halaman
Neraca Konsolidasi .....	1 - 3
Laporan Laba Rugi Konsolidasi .....	4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi .....	5
Laporan Arus Kas Konsolidasi .....	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi .....	7 - 62

\*\*\*\*\*

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI**  
**31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**  
**(Tidak Diaudit)**

<b>AKTIVA</b>	<b>Catatan</b>	<b>2008</b>	<b>2007</b>
<b>AKTIVA LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2d,3	167,391	76,146
Penempatan jangka pendek - bersih	2e,4,12	33,072	30,708
Piutang usaha			
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp14.783 pada tahun 2008 dan Rp3.287 pada tahun 2007	2f,5,12	493,754	520,751
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c,6	36,740	4,487
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga		24,805	60,606
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c,6	9,706	781
Kontrak swap mata uang asing dengan suku bunga	2t,27	-	18
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp1.396 pada tahun 2008 dan Rp674 pada tahun 2007	2g,7	774,231	361,805
Uang muka		21,965	8,274
Pajak dan biaya dibayar di muka	2h,8	65,537	44,315
<b>JUMLAH AKTIVA LANCAR</b>		<b>1,627,201</b>	<b>1,107,891</b>
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>			
Piutang hubungan istimewa	2c,6	31,961	21,297
Aktiva Pajak Tangguhan - bersih	2u,14	34,657	40,464
Penyertaan saham	2b,9	222,092	150,580
Penempatan jangka panjang	2e,10	11,312	17,611
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp341.706 pada tahun 2008 dan Rp260.728 pada tahun 2007	2i,2j,2k, 11,12,16	742,298	534,680
Tanah yang belum digunakan untuk usaha	11	30,346	28,848
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan	14	29,344	23,007
Aktiva tidak berwujud - bersih	2l	5,510	9,032
Biaya jasa lalu ditangguhkan - bersih	2m	2,779	3,016
Beban ditangguhkan - bersih	2i	4,556	2,036
Uang jaminan		3,208	2,910
Goodwill - bersih	2n	7,707	7
Keanggotaan klub		182	182
<b>JUMLAH AKTIVA TIDAK LANCAR</b>		<b>1,125,952</b>	<b>833,670</b>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<b>2,753,153</b>	<b>1,941,561</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)**  
**31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**  
**(Tidak Diaudit)**

	<u>Catatan</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>			
Hutang bank dan cerukan	12	558,315	567,151
Hutang usaha			
Pihak ketiga	13	353,450	329,786
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c,6	111,242	62,536
Hutang lain-lain			
Pihak ketiga		26,019	23,289
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c,6	17,284	10,327
Hutang pajak	2u,14	31,135	13,923
Beban masih harus dibayar		58,867	45,642
Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Hutang obligasi - bersih	2o,2p,15	228,715	-
Hutang bank	11,16	4,568	1,961
Kewajiban sewa guna usaha	2j,11	2,224	1,878
<b>JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR</b>		<b>1,391,819</b>	<b>1,056,493</b>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>			
Hutang hubungan istimewa	2c,6	9,018	1,477
Kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan	2m,2x,23	34,738	31,062
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2u,14	3,398	229
Kewajiban jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Hutang obligasi - bersih	2o,2p,15	493,608	246,450
Hutang bank	11,16	37,456	1,811
Kewajiban sewa guna usaha	2j,11	3,836	5,129
<b>JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>		<b>582,054</b>	<b>286,158</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>1,973,873</b>	<b>1,342,651</b>
<b>HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	2b,17	<b>100,169</b>	<b>72,326</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)**  
**31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**  
**(Tidak Diaudit)**

	<u>Catatan</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp250 per saham			
Modal dasar - 2.400.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor			
penuh - 780.000.000 saham	1b,18	195,000	195,000
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak			
Perusahaan	2b	577	577
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas			
sepengendali	2q,19	4,325	4,325
Selisih kurs karena penjabaran laporan			
keuangan	2b	48,741	16,008
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya		1,300	1,100
Belum ditentukan penggunaannya		429,168	309,574
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>679,111</b>	<b>526,584</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>2,753,153</b>	<b>1,941,561</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**  
 Untuk Periode Yang Berakhir pada  
 Tanggal 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007  
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data per Saham)  
 (Tidak Diaudit)

	Catatan	2008	2007
<b>PENDAPATAN DARI PENJUALAN, KOMISI DAN JASA</b>	2c,2r,6,20	961,466	701,871
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA</b>	2c,2r,6,21	748,347	589,834
<b>LABA KOTOR</b>		<b>213,119</b>	<b>112,037</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	2r,22		
Penjualan		43,309	41,701
Umum dan administrasi		49,709	37,731
Jumlah Beban Usaha		93,018	79,432
<b>LABA USAHA</b>		<b>120,101</b>	<b>32,605</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>	2r		
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2s,2t,27	7,367	(2,653)
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - bersih	2b,9	5,092	2,389
Penghasilan bunga		2,376	1,924
Laba penjualan aktiva tetap - bersih	2i,11	244	188
Beban bunga		(23,116)	(20,864)
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan nilai penempatan jangka pendek	2e,4	(1,272)	959
Beban amortisasi	2l,2n,2o	(958)	(789)
Laba (rugi) penjualan penempatan jangka pendek	4	(170)	(23)
Lain-lain - bersih	2t,27	(842)	1,997
Beban Lain-lain - bersih		(11,279)	(16,872)
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>108,822</b>	<b>15,733</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>	2u,14		
Kini		(18,304)	(5,441)
Tangguhan		(8,761)	4,553
Beban Pajak - Bersih		(27,065)	(888)
<b>LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>		<b>81,757</b>	<b>14,845</b>
<b>HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	2b	(18,205)	(5,657)
<b>LABA BERSIH</b>		<b>63,552</b>	<b>9,188</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	2v	<b>81</b>	<b>12</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**  
**(Tidak Diaudit)**

Catatan	Modal Saham	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
					Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
<b>Saldo 1 Januari 2007</b>	<b>195,000</b>	<b>577</b>	<b>4,325</b>	<b>5,215</b>	<b>1,100</b>	<b>300,386</b>	<b>506,603</b>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b	-	-	10,793	-	-	10,793
Laba bersih	-	-	-	-	-	9,188	9,188
<b>Saldo 31 Maret 2007</b>	<b>195,000</b>	<b>577</b>	<b>4,325</b>	<b>16,008</b>	<b>1,100</b>	<b>309,574</b>	<b>526,584</b>
<b>Saldo 1 Januari 2008</b>	<b>195,000</b>	<b>577</b>	<b>4,325</b>	<b>29,322</b>	<b>1,300</b>	<b>365,616</b>	<b>596,140</b>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b	-	-	19,419	-	-	19,419
Laba bersih	-	-	-	-	-	63,552	63,552
<b>Saldo 31 Maret 2008</b>	<b>195,000</b>	<b>577</b>	<b>4,325</b>	<b>48,741</b>	<b>1,300</b>	<b>429,168</b>	<b>679,111</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**  
**(Tidak Diaudit)**

	<u>Catatan</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan kas dari pelanggan		951,348	683,331
Pembayaran kas kepada pemasok dan beban usaha lainnya		(1,007,962)	(631,885)
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi		(56,614)	51,446
Pembayaran untuk:			
Pajak		(19,345)	(18,062)
Beban bunga		(23,149)	(18,614)
Penghasilan lain-lain - bersih		(34,995)	(57,817)
<b>Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>		<b>(134,103)</b>	<b>(43,047)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Hasil penjualan aktiva tetap	11	416	310
Kenaikan uang jaminan		316	(1,000)
Perolehan aktiva tetap dan aktiva tidak berwujud	11	(129,776)	(42,872)
Peningkatan penyertaan saham		(17,127)	(12,627)
Penurunan (kenaikan) uang muka		(3,689)	9,998
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	6,938
Hasil penjualan (perolehan) penempatan jangka pendek		-	2,167
Penurunan hak minoritas		-	(24,119)
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b>(149,860)</b>	<b>(61,205)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Hasil penerbitan obligasi		479,830	-
Perolehan hutang bank jangka panjang		6,169	(2,163)
Pembayaran hutang sewa guna usaha		1,688	(3,146)
Kenaikan (penurunan) hutang hubungan istimewa		583	-
Perolehan (pembayaran) hutang bank dan cerukan		(121,109)	102,513
Penurunan (kenaikan) piutang hubungan istimewa		(10,299)	(295)
Beban obligasi ditangguhkan		(6,572)	-
Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham minoritas		(1,200)	-
Penerimaan dari (pembayaran atas) kontrak berjangka dan swap mata uang asing - bersih		-	(18)
<b>Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>		<b>349,090</b>	<b>96,891</b>
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>65,127</b>	<b>(7,361)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	3	102,264	83,507
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	3	<b>167,391</b>	<b>76,146</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**  
**(Tidak Diaudit)**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Lautan Luas Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama Perusahaan Andil Maskapai Dagang dan Industri Lim Teck Lee (Indonesia) berdasarkan akta No. 75 pada tanggal 18 Januari 1951 oleh Notaris Raden Mas Soerojo. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.8/13/9 tanggal 13 Juli 1951 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 16 tanggal 22 Februari 1952, Tambahan No. 212. Perubahan nama menjadi PT Lautan Luas dilakukan berdasarkan akta No. 90 pada tanggal 29 Desember 1964 oleh Notaris Lie Sioe Hoa Nio, notaris pengganti dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.5/24/20 tanggal 20 April 1965.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 94 pada tanggal 30 Mei 2007 oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H., mengenai perubahan maksud dan tujuan Perusahaan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Direktur Jenderal Hukum dan Perundang-undangan Departemen Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W7-08082 HT.01.04-Th.2007 tanggal 18 Juli 2007 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 91 tanggal 13 November 2007, Tambahan No. 11131.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar, Perusahaan bergerak di bidang perdagangan, perindustrian, pertanian dan penyediaan jasa, pertambangan, pembangunan/kontraktor dan perbengkelan. Kegiatan utama Perusahaan adalah distribusi bahan kimia serta melakukan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan manufaktur bahan kimia.

Kantor pusat Perusahaan bertempat di Gedung Graha Indramas, Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, Jakarta. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2008, Perusahaan memiliki empat kantor cabang dan delapan kantor perwakilan di Indonesia.

**b. Penawaran Umum Saham dan Penerbitan Obligasi**

Dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta No. 74 pada tanggal 17 April 1997 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui penjualan saham kepada masyarakat sebanyak 50 juta saham atau senilai Rp25.000 yang diambil dari saham dalam portepel. Pada tanggal 18 Juni 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-1346/PM/1997 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 50 juta saham dengan nilai nominal Rp500 (rupiah penuh) setiap saham dengan harga penawaran Rp2.950 (rupiah penuh) setiap saham.

Pada tanggal 21 Juli 1997, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham perdana dan saham pendiri di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sejumlah 150 juta lembar saham.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**  
**(Tidak Diaudit)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Saham dan Penerbitan Obligasi (lanjutan)**

Dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta No. 18 pada tanggal 9 Desember 1998 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui untuk menerbitkan 240 juta saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham hasil penawaran saham Perusahaan kepada masyarakat sebesar Rp120.000.

Dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta No. 15 pada tanggal 8 September 1999 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp200.000 menjadi Rp600.000 dan penurunan nilai nominal saham dari Rp500 (rupiah penuh) menjadi Rp250 (rupiah penuh) per saham. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C-17509 HT.01.04.TH.99 tanggal 12 Oktober 1999.

Pada tanggal 31 Maret 2008, jumlah saham yang tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya adalah sebanyak 780 juta saham.

Pada bulan Juni 2003, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Lautan Luas II Tahun 2003") dengan nilai nominal sebesar Rp300.000 yang terdiri dari Obligasi Seri A dengan tingkat bunga tetap yaitu sebesar 14,25% per tahun dan Obligasi Seri B dengan tingkat bunga tetap dan mengambang dimana bunga yang dibayar untuk pertama kali sampai dengan keempat kalinya adalah sebesar 14,25% per tahun dan bunga yang dibayar untuk kelima kali sampai dengan kedua puluh kalinya, besarnya dihitung berdasarkan rata-rata tingkat bunga deposito rupiah berjangka waktu Tiga Bulan dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Buana Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selama lima hari kerja Bank sebelum penentuan tingkat bunga Obligasi Seri B ditambah premi sebesar 3,25% per tahun. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2008.

Pada bulan Maret 2008, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Lautan Luas III Tahun 2008") dengan nilai nominal sebesar Rp500.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,65% per tahun. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Maret 2013.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**  
**(Tidak Diaudit)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Karyawan, Direktur dan Dewan Komisaris**

Berdasarkan Berita Acara Rapat yang diaktakan dengan akta notaris Hannywati Gunawan, S.H., No. 92 tanggal 30 Mei 2007, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2008 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	: Joan Fudiana
Wakil Presiden Komisaris	: Adyansyah Masrin
Komisaris	: Pranata Hajadi
Komisaris Independen	: Zakir
Presiden Direktur	: Indrawan Masrin
Wakil Presiden Direktur	: Jimmy Masrin
Direktur	: Wahab Dharmawan
Direktur	: Joshua Chandraputra Asali
Direktur	: Herman Santoso
Direktur	: Soewandhi Soekamto

Berdasarkan Berita Acara Rapat yang diaktakan dengan akta notaris Hannywati Gunawan, S.H., No. 2 dan No. 68, masing-masing pada tanggal 7 Juli 2004 dan 27 Mei 2005, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2007 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	: Adyansyah Masrin
Wakil Presiden Komisaris	: Joan Fudiana
Komisaris Independen	: Zakir
Presiden Direktur	: Indrawan Masrin
Wakil Presiden Direktur	: Pranata Hajadi
Direktur	: Jimmy Masrin
Direktur	: Herman Santoso
Direktur	: Joshua Chandraputra Asali
Direktur	: Wahab Dharmawan

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 29 Mei 2007, susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2008 adalah sebagai berikut:

Ketua Komite Audit	: Zakir
Anggota	: Budi Kurniawan Ratulangi
Anggota	: Syahdarma Junir

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 21 September 2005, susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2007 adalah sebagai berikut:

Ketua Komite Audit	: Zakir
Anggota	: Budi Kurniawan Ratulangi
Anggota	: Sudjono

Berdasarkan surat Perusahaan No. 696/HRD/VI/97 tanggal 2 Juni 1997, sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 adalah Herman Santoso.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**  
**(Tidak Diaudit)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Karyawan, Direktur dan Dewan Komisaris (lanjutan)**

Jumlah karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 masing-masing berkisar 2.485 dan 2.465 orang.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi disusun sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal - Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Bapepam bagi perusahaan perdagangan dan investasi yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk investasi dalam unit penyertaan reksadana yang dicatat berdasarkan nilai aktiva bersih, persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih, penyertaan saham tertentu yang dicatat berdasarkan metode ekuitas dan aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali.

Laporan arus kas konsolidasi menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini adalah rupiah.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**  
**(Tidak Diaudit)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan persentase pemilikan lebih dari 50% baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung:

Nama Anak Perusahaan	Domisili	Tahun Penyertaan	Tahun Beroperasi Secara Komersial	Jenis Usaha	Persentase (%) Pemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)		Jumlah Aktiva (dalam miliar rupiah)	
					2008	2007	2008	2007
<u>Anak Perusahaan yang dimiliki secara langsung</u>								
Lautan Luas Singapore, Pte., Ltd.	Singapura	1999	2002	Distribusi	100,00	100,00	689.19	411,57
PT Cipta Mapan Logistik	Jakarta	2001	2002	Jasa / distribusi	99,99	99,99	265.29	123,36
PT White Oil Nusantara	Gresik	2000	2003	Produsen kimia	93,00	93,00	122.33	93,00
PT Dunia Kimia Jaya	Cirebon	1977	1979	Produsen kimia	99,90	99,90	74.44	46,28
PT Advanced Stabilindo Industry	Jakarta	1994	1996	Produsen kimia	97,20	97,20	76.17	52,65
PT Liku Telaga	Surabaya	1979	1985	Produsen kimia	50,50	50,50	82.11	45,55
PT Pacinesia Chemical Industry	Jakarta	1984	1989	Produsen kimia	99,98	99,98	50.42	42,46
PT Indonesian Acids Industry Limited	Jakarta	1969	1971	Produsen kimia	60,00	60,00	88.16	39,18
PT Lautan Sulfamat Lestari	Jakarta	2000	2002	Produsen kimia	99,00	99,00	35.39	25,24
PT Metabisulphite Nusantara	Jakarta	2000	2001	Produsen kimia	80,00	80,00	25.28	24,36
PT Dunia Kimia Utama	Palembang	1978	1993	Produsen kimia	65,00	65,00	39.96	29,98
PT Daiti Carbon Nusantara	Pontianak	1999	2000	Produsen kimia	99,93	99,93	19.02	16,56
PT Hydro Hitech Optima	Jakarta	2006	2006	Jasa / distribusi	99,98	60,00	12.36	8,23
PT Strategic Partner Solution	Jakarta	2002	2003	Jasa	99,82	99,82	5.25	5,54
PT Lautan Jasaindo	Tangerang	1995	1995	Jasa / distribusi	95,00	95,00	6.61	3,51
PT Kryton Lautan Indonesia	Tangerang	2002	2002	Produsen kimia	55,00	55,00	2.73	3,09
<u>Anak Perusahaan yang dimiliki secara tidak langsung</u>								
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	China	2002	2003	Produsen kimia	60,00	60,00	372.67	249,80
PT Bahana Prestasi	Jakarta	2006	2002	Jasa transportasi	99,99	99,99	98.25	60,47
PT BDP Indonesia	Jakarta	2001	2001	Jasa transportasi	50,10	50,10	11.44	9,30
PT Seruni Gandamekar	Jakarta	2003	1996	Produsen kimia	99,98	99,98	8.50	6,92
PT Toppac Purna Cipta	Surabaya	1997	1997	Produsen kimia	99,90	99,90	9.07	6,63
PT Integrated Logixtream	Jakarta	2005	2006	Jasa	99,52	99,52	6.54	4,69
Lautan Luas Trading (Shanghai) Co. Ltd.	China	2007*)	-	Distribusi	100,00	100,00	2.34	2,37
Lautan Luas (Thailand) Co., Ltd.	Thailand	2005	2007	Distribusi	99,95	99,95	1.70	0,91
PT Riaupac Chemical Industry	Jakarta	2002*)	-	Produsen kimia	99,96	99,96	2.71	1,39
PT Linc Solutions	Jakarta	2007*)	-	Jasa	99,82	-	2.67	0,55
PT Taruna Bina Sarana	Jakarta	2007	-	Jasa	65,00	-	35.10	-
Lautan Luas Vietnam Co., Ltd.	Vietnam	2007*)	-	Manufaktur dan Distribusi	100,00	-	5.96	-

\*) dalam tahap pengembangan

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**  
**(Tidak Diaudit)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Pada tanggal 26 Desember 2007, Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada PT Hydro Hitech Optima, Anak Perusahaan sebanyak 2.399 lembar saham dengan nilai Rp1.514 sehingga persentase kepemilikan menjadi 99,98%.

Pada tanggal 4 Desember 2007, Lautan Luas Singapore Pte., Ltd., Anak Perusahaan, mendirikan Lautan Luas Vietnam Co., Ltd., Vietnam dengan persentase kepemilikan sebesar 100%.

Pada tanggal 25 September 2007, PT Cipta Mapan Logistik, Anak Perusahaan, membeli 65% kepemilikan saham di PT Taruna Bina Sarana.

Pada bulan Maret 2007, Lautan Luas Singapore Pte., Ltd., Anak Perusahaan, mendirikan Lautan Luas Trading (Shanghai) Co., Ltd., di China dengan persentase kepemilikan sebesar 100%.

Pada tanggal 23 Februari 2007, PT Cipta Mapan Logistik, Anak Perusahaan, mendirikan PT Linc Solutions dengan persentase kepemilikan sebesar 99,82%.

Akun-akun Anak Perusahaan di luar negeri dikonversikan ke mata uang rupiah dengan dasar sebagai berikut:

Aktiva dan kewajiban	Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca [Rp6.683,36 (rupiah penuh) dan Rp6.011,54 (rupiah penuh) per 1 Dolar Singapura masing-masing pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007]
----------------------	--

Akun-akun ekuitas	Kurs historis
-------------------	---------------

Akun-akun laba rugi	Kurs tengah rata-rata Bank Indonesia selama periode berjalan [Rp6.576,92 (rupiah penuh) dan Rp5.973,02 (rupiah penuh) per 1 Dolar Singapura masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007]
---------------------	--

Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak-anak Perusahaan luar negeri dilaporkan secara terpisah pada komponen ekuitas dalam akun "Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan" pada neraca konsolidasi.

Semua saldo akun dan transaksi yang material antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi. Bagian proporsional dari pemegang saham minoritas pada Anak Perusahaan disajikan sebagai "Hak Minoritas atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan" di neraca konsolidasi.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**  
**(Tidak Diaudit)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Penyertaan saham Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan persentase pemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas (*equity method*) dimana penyertaan saham dinyatakan sebesar biaya perolehan dan ditambah atau dikurangi dengan bagian atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sesuai dengan jumlah persentase pemilikan sejak tanggal perolehan serta dikurangi dengan dividen yang diterima. Penyesuaian terhadap bagian atas laba atau rugi bersih dilakukan atas selisih antara biaya perolehan dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas nilai wajar aktiva bersih pada tanggal akuisisi (*goodwill*), yang diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama lima tahun.

Penyertaan saham lainnya disajikan sebesar biaya perolehan (*cost method*).

Selisih yang timbul dari transaksi ekuitas karena perubahan ekuitas Anak Perusahaan, disajikan sebagai bagian dari ekuitas di neraca konsolidasi dalam akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan".

**c. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam Catatan 6.

**d. Setara Kas**

Deposito berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

**e. Penempatan Jangka Pendek dan Jangka Panjang**

Investasi dalam unit penyertaan reksadana dinyatakan sebesar nilai aktiva bersih (*net assets value*) pada tanggal neraca.

Sesuai dengan PSAK No. 50 tentang "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", surat-surat berharga dinilai sesuai dengan klasifikasi efek yang bersangkutan, sebagai berikut:

- 1) Untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar dilaporkan dalam laba rugi tahun berjalan.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**  
**(Tidak Diaudit)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**e. Penempatan Jangka Pendek dan Jangka Panjang (lanjutan)**

- 2) Untuk dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi (ditambahkan) dengan amortisasi premi (diskonto) berjalan.
- 3) Tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar tidak diakui dalam laporan laba rugi berjalan, melainkan disajikan secara terpisah sebagai komponen ekuitas. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi tersebut dilaporkan dalam laporan laba rugi pada saat realisasi.

Penempatan jangka panjang terdiri dari penempatan pada obligasi konversi tanpa bunga yang dinyatakan sebesar nilai perolehan.

**f. Penyisihan Piutang Ragu-ragu**

Penyisihan piutang ragu-ragu ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Penyisihan persediaan usang ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

**h. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**  
**(Tidak Diaudit)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**i. Aktiva Tetap**

Aktiva tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali untuk aktiva tetap tertentu Perusahaan dan Anak Perusahaan (PT Indonesian Acids Industry Limited, PT Dunia Kimia Jaya dan PT Liku Telaga) yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	10 - 20
Mesin dan peralatan	5 - 20
Peralatan dan perabot kantor	5
Kendaraan	5 - 8

Sesuai dengan PSAK No. 47 tentang "Akuntansi Tanah", perolehan tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak pemilikan tanah, ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" dalam neraca konsolidasi.

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aktiva tetap. Akumulasi biaya perolehan aktiva dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

**j. Sewa Guna Usaha**

Transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha dengan hak opsi (*capital lease*) apabila memenuhi seluruh kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 30 tentang "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Sewa guna usaha yang tidak memenuhi seluruh kriteria kapitalisasi yang telah ditetapkan digolongkan sebagai sewa guna usaha operasional (*operating lease*). Aktiva sewa guna usaha dengan hak opsi disajikan dalam neraca konsolidasi sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha selama masa sewa ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna usaha. Aktiva sewa guna usaha disajikan sebagai bagian dari aktiva tetap dan penyusutan dilakukan dengan kebijakan yang sama dengan aktiva tetap dengan pemilikan langsung.

Hutang sewa guna usaha dinyatakan berdasarkan nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**  
**(Tidak Diaudit)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**k. Penurunan Nilai Aktiva**

PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aktiva" mensyaratkan manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk menelaah nilai aktiva untuk setiap penurunan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat aktiva tersebut tidak bisa diperoleh kembali.

**l. Aktiva Tidak Berwujud**

Biaya perolehan piranti lunak komputer dan biaya pemutakhirannya ditangguhkan dan diamortisasi selama lima tahun dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**m. Dana Pensiun dan Kesejahteraan Karyawan**

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat kewajiban imbalan kerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No., 13").

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja", biaya imbalan kerja ditentukan berdasarkan UU No. 13 dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui untuk masing-masing program pada akhir periode pelaporan tahun sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial ini diakui dengan menggunakan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Lebih lanjut, biaya jasa lalu yang timbul akibat pengenalan program imbalan pasti atau perubahan kewajiban imbalan kerja dari program yang ada diamortisasi sampai imbalan kerja tersebut telah menjadi hak karyawan.

**n. Goodwill**

Selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara biaya perolehan dan nilai wajar aktiva bersih Anak Perusahaan yang diakuisisi dibukukan sebagai "Goodwill" dan diamortisasi selama lima tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

**o. Beban Emisi Obligasi**

Beban yang timbul sehubungan dengan penerbitan obligasi dikurangi dengan hasil penerbitan obligasi yang bersangkutan. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan premium atau diskonto yang harus diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**  
**(Tidak Diaudit)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**p. Obligasi Diperoleh Kembali**

Perolehan kembali obligasi yang tidak dimaksudkan sebagai pelunasan, diperlakukan seolah-olah telah terjadi pelunasan dalam laporan keuangan konsolidasi. Selisih antara nilai nominal obligasi dengan nilai wajar pada tanggal pembelian kembali dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

**q. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali**

Sesuai dengan PSAK No. 38 tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", tidak ada pengakuan laba atau rugi atas pengalihan aktiva, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya antar entitas sepengendali. Selisih nilai pengalihan dengan nilai buku sehubungan dengan transaksi antar entitas sepengendali bukan merupakan goodwill. Selisih ini disajikan dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari ekuitas di neraca konsolidasi.

Saldo akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dapat berubah pada saat hilangnya status substansi sepengendalian antara entitas yang pernah bertransaksi; atau pelepasan saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang mendasari terjadinya selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali ke pihak ketiga. Perubahan saldo tersebut diakui sebagai laba atau rugi yang direalisasi pada periode berjalan.

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat barang dikirim. Pendapatan komisi dan jasa diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan. Pendapatan sewa dan jasa (*service charge*) diakui sesuai dengan masa sewa.

Sewa dan jasa yang diterima di muka disajikan sebagai pendapatan diterima di muka dalam neraca konsolidasi dan diamortisasi selama periode sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia untuk periode berjalan. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**  
**(Tidak Diaudit)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<b>2008</b> <b>(Rupiah Penuh)</b>	<b>2007</b> <b>(Rupiah Penuh)</b>
Dolar Amerika Serikat	9,217.00	9,118.00
Euro Eropa	14,558.72	12,154.30
Dolar Singapura	6,683.36	6,011.54
Dolar Kanada	9,012.43	7,874.94
Poundsterling Inggris	18,390.69	17,894.53
Yen Jepang	92.27	77.57
Dolar Australia	8,450.15	7,363.70
Bath Thailand	292.37	260.40
Ringgit Malaysia	2,893.43	2,637.55
Dolar Hongkong	1,184.12	1,166.96
Franc Swiss	9,241.04	7,491.26

Kurs tersebut dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan kurs jual uang kertas dan/atau kurs transaksi yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007.

**t. Akuntansi untuk Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai**

Berdasarkan PSAK No. 55, mengenai "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", setiap instrumen derivatif dicatat sebagai aktiva atau kewajiban dalam neraca konsolidasi dan diakui sebesar nilai wajarnya.

Kewajiban akuntansi sehubungan dengan perubahan nilai wajar instrumen derivatif tergantung pada dokumentasi atas transaksi derivatif dan tujuan yang diharapkan. Perusahaan telah mengadakan kontrak swap nilai tukar mata uang asing untuk melindungi aktiva dan kewajiban tertentu dalam mata uang asing dari risiko pasar yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Akan tetapi, berdasarkan persyaratan akuntansi lindung nilai sesuai dengan PSAK No. 55, instrumen tersebut di atas tidak memenuhi dan tidak ditujukan sebagai aktivitas lindung nilai untuk tujuan akuntansi, dan karenanya, perubahan atas nilai wajar instrumen tersebut diakui secara langsung sebagai pendapatan.

**u. Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini disajikan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui berdasarkan perbedaan temporer antara dasar pelaporan komersial dan dasar pajak atas aktiva dan kewajiban pada masing-masing tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa yang akan datang, seperti akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh terdapat cukup kemungkinan atas realisasi dari manfaat pajak tersebut.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**  
**(Tidak Diaudit)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**u. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada saat aktiva tersebut dipulihkan atau kewajiban diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah berlaku secara substantif pada tanggal neraca.

Perubahan atas kewajiban pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau hasil dari keberatan ditetapkan, dalam hal pengajuan keberatan oleh Perusahaan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 5/2002 tanggal 23 Maret 2002, pendapatan sewa merupakan subjek dari pajak penghasilan final yaitu sebesar 10% dan biaya yang berhubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

**v. Laba Bersih Per Saham Dasar**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham adalah sebesar 780 juta saham pada periode 2008 dan 2007.

**w. Pelaporan Segmen**

Perusahaan dan Anak Perusahaan bergerak dalam bidang industri dan distribusi bahan kimia. Sesuai dengan struktur organisasi dan struktur manajemen serta sistem pelaporan intern Perusahaan dan Anak Perusahaan, pelaporan segmen primer atas informasi keuangan disajikan berdasarkan segmen usaha karena risiko dan imbalan sangat dipengaruhi oleh jenis kegiatan usaha yang berbeda. Pelaporan segmen sekunder ditentukan berdasarkan lokasi geografis dari kegiatan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Informasi keuangan atas pelaporan segmen berdasarkan PSAK No. 5 (Revisi 2000) disajikan dalam Catatan 25.

**x. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan taksiran tersebut.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**  
**(Tidak Diaudit)**

**3. KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
<b>Kas</b>		
Rupiah	2,887	1,678
Mata uang asing	1,254	1,000
	<b>4,141</b>	<b>2,678</b>
<b>Bank</b>		
Rupiah		
Standard Chartered Bank	21,198	2,661
PT Bank Central Asia Tbk	18,132	10,025
PT Bank Buana Indonesia Tbk	1,075	68
PT Bank Rabobank International Indonesia	891	1,116
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	818	419
Haga Bank	811	435
PT Bank Lippo Tbk	679	843
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	642	11
PT Bank Ekonomi Raharja	579	151
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	446	602
Citibank, N.A.	379	986
Bangkok Bank Limited	116	107
PT Bank Resona Perdania	114	65
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	-	124
Lain-lain	99	68
	<b>45,979</b>	<b>17,681</b>
<b>Mata uang asing</b>		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	25,206	5,620
PT Bank Central Asia Tbk	24,851	15,116
Standard Chartered Bank	8,412	2,116
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	8,078	5,129
Industrial and Commercial Bank of China	7,154	1,463
China Construction Bank	6,930	2,537
Agricultural Bank of China	5,513	4,601
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	3,199	476
ING Bank N.V., Singapore Branch	2,199	1,942
PT Bank Buana Indonesia Tbk	1,750	273
PT Bank Ekonomi Raharja	1,455	115
Bank of China	1,338	15
PT Bank Rabobank International Indonesia	867	757
Citibank, N.A.	562	25

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**  
**(Tidak Diaudit)**

**3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	425	826
Bangkok Bank Limited	331	321
The Siam Commercial Bank	169	359
Bank BNP Paribas Indonesia	140	297
PT Bank Mizuho Indonesia	78	103
PT Bank Resona Perdania	66	-
PT Bank Lippo Tbk	30	-
PT Bank Niaga Tbk	22	116
Coutts Bank (Schweiz) AG, Singapore Banch	-	40
Lain-lain	13	80
	<b>98,788</b>	<b>42,327</b>
<b>Deposito Berjangka</b>		
<b>Rupiah</b>		
Standard Chartered Bank	7,500	-
Bank Mega	3,500	803
Citibank, N.A.	2,250	-
PT Bank Rabobank International Indonesia	1,800	200
Haga Bank	780	332
PT Bank Central Asia Tbk	151	8,972
	<b>15,981</b>	<b>10,307</b>
<b>Mata Uang Asing</b>		
Citibank, N.A.	1,161	1,049
PT Bank Central Asia Tbk	1,000	-
ING Bank N.V., Singapore Branch	256	794
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	85	489
PT Bank Rabobank International Indonesia	-	821
	<b>2,502</b>	<b>3,153</b>
<b>Jumlah</b>	<b>167,391</b>	<b>76,146</b>

Tingkat suku bunga untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
Deposito berjangka rupiah	2,00% - 7,00%	3,5% - 7,75%
Deposito berjangka mata uang asing	1,00% - 4,20%	3,5% - 4,37%

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**  
**(Tidak Diaudit)**

**4. PENEMPATAN JANGKA PENDEK**

Penempatan jangka pendek terdiri dari:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
Deposito berjangka - mata uang asing	8,718	8,388
<u>Diperdagangkan:</u>		
Reksadana - mata uang asing	12,061	8,237
Kenaikan (penurunan) nilai aktiva bersih	(1,515)	751
Bersih	10,546	8,988
Obligasi - mata uang asing	13,808	13,332
<b>Jumlah</b>	<b>33,072</b>	<b>30,708</b>

Tingkat suku bunga untuk deposito berjangka dalam mata uang asing adalah berkisar antara 8,50% - 10,00% dan sebesar 3,5% - 4,37% masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007. Deposito berjangka dalam mata uang asing digunakan sebagai jaminan atas hutang yang diperoleh dari Coutts Bank (Schweiz) AG, Singapore Branch (Catatan 12).

Laba yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai aktiva bersih reksadana untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 masing-masing sebesar (Rp1.515) dan Rp751.

Pada tanggal 14 Desember 2007, Perusahaan membeli reksadana Novus Global Emerging Market Strategy Ltd. dengan nilai nominal sebesar US\$148.515 (ekuivalen Rp1.403).

Pada tanggal 14 Desember 2007, Perusahaan membeli reksadana Novus Natural Resources Strategy Ltd. dengan nilai nominal sebesar US\$247.525 (ekuivalen Rp2.339).

Pada tanggal 19 Desember 2007, Perusahaan membeli reksadana yang diterbitkan oleh Julius Baer Multipartner Sicav dengan nilai nominal sebesar US\$98.343,49 (ekuivalen Rp929).

Pada tanggal 18 Agustus 2006, Perusahaan membeli obligasi yang diterbitkan oleh JP Morgan International Derivatives Ltd dengan nilai nominal sebesar US\$500.000 (ekuivalen Rp4.545). Obligasi ini tidak dikenakan tingkat suku bunga. Pada tanggal 31 Maret 2007, nilai wajar obligasi ini adalah sebesar Rp4.109. Pada tanggal 20 Desember 2007, obligasi tersebut dijual dengan nilai US\$466.500 (ekuivalen Rp4.441).

Pada tanggal 23 Maret 2006, Perusahaan membeli obligasi yang diterbitkan oleh Orbita Asian Growth Strategy Ltd dengan nilai nominal sebesar US\$1.000.000 (ekuivalen Rp9.090). Obligasi ini tidak dikenakan tingkat suku bunga. Pada tanggal 31 Maret 2008, nilai wajar obligasi ini adalah sebesar Rp9.646.

Pada tanggal 9 Maret 2006, Perusahaan membeli obligasi Republic of Indonesia dengan nilai nominal sebesar US\$225.000 (ekuivalen Rp2.108). Obligasi ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 6,88% per tahun. Pada bulan Januari 2007, obligasi dijual dengan harga US\$237.375 (ekuivalen Rp2.167).

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**  
**(Tidak Diaudit)**

**5. PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA**

Rincian piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
Shang Hai La Ha Er Guo Ji Mao Yi You Xian Gong Si	16,376	-
PT Unilever Indonesia Tbk	12,137	-
PT Total Chemindo Loka	11,979	16,394
PT Daido Indonesia Manufacturing	11,000	16,644
PT Wana Sawit Subur Lestari	10,443	-
PT Holcim Indonesia Tbk	9,602	-
PT Bangun Jaya Alam Permai	9,055	-
Tian Jin Tian Shun Hua Gong Ran Liao You Xian Gong Si	7,780	-
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	7,767	-
PT Iglas	7,127	8,468
PT Mandiri Investama Sejati	-	14,121
Lain-lain	405,271	468,411
Jumlah	508,537	524,038
Penyisihan piutang ragu-ragu	(14,783)	(3,287)
<b>Bersih</b>	<b>493,754</b>	<b>520,751</b>

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
1 - 30 hari	232,570	280,775
31 - 90 hari	206,936	153,518
91 - 180 hari	33,368	59,041
Lebih dari 180 hari	35,663	30,704
Jumlah	508,537	524,038
Penyisihan piutang ragu-ragu	(14,783)	(3,287)
<b>Bersih</b>	<b>493,754</b>	<b>520,751</b>

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**  
**(Tidak Diaudit)**

**5. PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA (lanjutan)**

Perubahan penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
Saldo awal periode	11,146	3,109
Penyisihan periode berjalan	3,637	178
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>14,783</b>	<b>3,287</b>

Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, piutang usaha Perusahaan sebesar Rp195.497 dan Rp142.775 digunakan sebagai jaminan atas hutang bank yang diperoleh dari PT Bank Rabobank International Indonesia (Catatan 12).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Perincian dari piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
Dolar Amerika Serikat	375,048	314,365
Rupiah	105,220	170,067
Dolar Singapura	27,962	38,888
Yen Jepang	148	4
Euro Eropa	134	548
Dolar Australia	25	-
Dolar Kanada	-	155
Poundsterling Inggris	-	9
Dolar New Zealand	-	2
Jumlah	508,537	524,038
Penyisihan piutang ragu-ragu	(14,783)	(3,287)
<b>Bersih</b>	<b>493,754</b>	<b>520,751</b>

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**  
**(Tidak Diaudit)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

- a. Penjualan kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sekitar 3% dan 1% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi masing-masing pada periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007. Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, rincian saldo piutang usaha dari transaksi tersebut, masing-masing sekitar 1,33% dan 0,23% dari jumlah aktiva adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Huai An Diamond Chemical Industry Co., Ltd., China	18,823	-
PT Mahkota Indonesia	7,792	1,035
Hongze Jin Qilin Chemical Industry Co., Ltd.	5,242	-
PT Findeco Jaya	1,572	221
PT Caturkarsa Megatunggal	1,405	1,531
PT Rhodia Manyar	803	523
PT Lautan Otsuka Chemical	709	372
PT Roha Lautan Pewarna	178	158
Hongze Salt Chemical Industry Co., Ltd.	125	19
PT EP-TEC Solutions Indonesia	75	626
PT Sibelco Lautan Minerals	10	-
PT Indonesia Ethanol Industry	6	2
<b>Jumlah</b>	<b><u>36,740</u></b>	<b><u>4,487</u></b>

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
1 - 30 hari	20,738	2,478
31 - 90 hari	14,881	1,844
91 - 180 hari	1,062	118
Lebih dari 180 hari	59	47
<b>Jumlah</b>	<b><u>36,740</u></b>	<b><u>4,487</u></b>

Penjualan kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

- b. Pembelian bahan baku dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sekitar 10% dan 14% dari jumlah pembelian konsolidasi masing-masing pada periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007. Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, rincian saldo hutang usaha dari transaksi tersebut, masing-masing sekitar 5,61% dan 4,65% dari jumlah kewajiban adalah sebagai berikut:

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**  
**(Tidak Diaudit)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
Huai An Poly Chemical Industry Co.	44,222	27,100
PT Findeco Jaya	33,078	13,603
Hongze Yinzhu Chemical Industry Ltd., China	20,420	10,733
PT Lautan Otsuka Chemical	8,174	6,088
PT Mahkota Indonesia	2,396	-
BDP (Asia Pacific) Pte., Ltd.	1,307	939
Hongze Ri Hui Additive Chemical Co., Ltd., China	978	282
PT Sibelco Lautan Minerals	370	332
PT Roha Lautan Pewarna	221	169
PT EP-TEC Solutions Indonesia	76	43
Hongze Salt Chemical Industry Co.	-	3,247
<b>Jumlah</b>	<b>111,242</b>	<b>62,536</b>

Rincian umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
1 - 30 hari	52,820	45,197
31 - 90 hari	39,554	6,417
91 - 180 hari	18,735	3,293
Lebih dari 180 hari	133	7,629
<b>Jumlah</b>	<b>111,242</b>	<b>62,536</b>

Pembelian dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

- c. Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu melakukan transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, termasuk diantaranya transaksi pemberian atau penerimaan pinjaman dan uang muka. Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, piutang dan hutang yang timbul dari transaksi ini disajikan dalam akun piutang atau hutang lain-lain - pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan rincian sebagai berikut:

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**  
**(Tidak Diaudit)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
<u>Piutang lain-lain - pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>		
Uang muka		
Huai An Diamond Chemical Industry Co., Ltd., China	9,332	-
PT Sibelco Lautan Minerals	169	-
PT EP-TEC Solutions Indonesia	82	1
PT Lautan Otsuka Chemical	59	-
PT Roha Lautan Pewarna	33	12
PT Mahkota Indonesia	21	8
PT Findeco Jaya	6	13
PT Indonesia Ethanol Industry	4	-
Hongze Rihui Additive Chemical Co., Ltd., China	-	747
<b>Jumlah</b>	<b><u>9,706</u></b>	<b><u>781</u></b>
<u>Piutang hubungan istimewa</u>		
Pinjaman		
PT Lautan Otsuka Chemical	13,825	13,778
Hongze Jin Qilin Chemical Industry Co., Ltd.	7,939	-
PT Sibelco Lautan Minerals	7,374	7,462
PT Mahkota Indonesia	2,765	-
PACE International Ltd.	58	57
<b>Jumlah</b>	<b><u>31,961</u></b>	<b><u>21,297</u></b>
<u>Hutang lain-lain - pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>		
Uang muka		
PT PKG Lautan Indonesia	11,557	-
PT Indonesia Ethanol Industry	5,727	10,327
<b>Jumlah</b>	<b><u>17,284</u></b>	<b><u>10,327</u></b>

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**  
**(Tidak Diaudit)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
<u>Hutang hubungan istimewa</u>		
Pinjaman		
PT Bintang Erlindo	6,790	-
BDP (Asia Pacific) Pte., Ltd.	1,446	885
PT Garbantara Citra Buana	483	296
PT Pelayaran Adireksa Sentosajaya	299	296
<b>Jumlah</b>	<b>9,018</b>	<b>1,477</b>

Transaksi pinjaman dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah tanpa jaminan dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga per tahun berkisar antara 5,59% sampai dengan 7,75% dan 5,53% sampai dengan 6,82% masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007.

Pinjaman kepada PT Lautan Otsuka Chemical jatuh tempo pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2010, sedangkan pinjaman kepada dan dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa lainnya tidak ditentukan jangka waktu pengembaliannya.

Perusahaan dan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut memiliki mayoritas komisaris dan/atau sebagian direksi yang sama dengan sifat transaksi sebagai berikut:

Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Sifat Hubungan Istimewa	Sifat Transaksi
PT Mahkota Indonesia	Asosiasi	Penjualan dan Pembelian
PT Caturkarsa Megatunggal	Pemegang Saham	Penjualan dan Pembelian
PT Lautan Otsuka Chemical	Asosiasi	Penjualan, pembelian, pinjaman dan uang muka
PT Sibelco Lautan Minerals	Asosiasi	Pembelian, pinjaman dan uang muka
PT Roha Lautan Pewarna	Asosiasi	Pembelian, pinjaman dan uang muka
PT EP- TEC Solutions Indonesia	Asosiasi	Pembelian, pinjaman dan uang muka
Hongze Ri Hui Additive Chemical Co., Ltd., China	Asosiasi	Pembelian
Huai An Diamond Chemical Industry Ltd., China	Asosiasi	Pembelian
Hangze Salt Chemical Industry Co	Asosiasi	Penjualan dan Pembelian
PT Indonesia Ethanol Industry	Asosiasi	Uang Muka
PT Rhodia Manyar	Afiliasi	Penjualan
PT Findeco Jaya	Afiliasi	Penjualan, pembelian dan uang muka
BDP (Asia Pacific) Pte., Ltd.	Pemegang saham Anak Perusahaan	Pembelian dan pinjaman
PT Garbantara Citra Buana	Pemegang saham Anak Perusahaan	Pembelian dan pinjaman
PT Pelayaran Adireksa Sentosajaya	Pemegang saham Anak Perusahaan	Pinjaman
PACE International Ltd.	Pemegang saham Anak Perusahaan	Pinjaman
Hongze Yinzu Chemical Industry Ltd., China	Pemegang saham Anak Perusahaan	Pembelian

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**  
**(Tidak Diaudit)**

**7. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
Barang jadi	494,007	258,754
Bahan Baku	108,841	61,023
Bahan Pembantu dan perlengkapan	6,528	4,132
Barang dalam perjalanan	166,251	38,570
Jumlah	775,627	362,479
Penyisihan persediaan usang	(1,396)	(674)
<b>Jumlah</b>	<b>774,231</b>	<b>361,805</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode, manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa jumlah penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan usang dan nilai persediaan yang ada telah mencerminkan nilai realisasi bersih.

Pada tanggal 31 Maret 2008, seluruh persediaan Perusahaan dan Anak Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Mitra Maparya dan PICC Property and Casualty, pihak-pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp138.940, US\$26.941.103 dan RMB4.000.000. Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

**8. PAJAK DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
Pajak Pertambahan Nilai	23,788	13,121
PPh Pasal 22	13,443	8,780
PPh Pasal 23	1,153	683
PPh Pasal 25	4,973	3,203
PPh Pasal 26	1,143	116
Sewa	3,798	730
Asuransi	3,380	2,803
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	13,859	14,879
<b>Jumlah</b>	<b>65,537</b>	<b>44,315</b>

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**  
**(Tidak Diaudit)**

**9. PENYERTAAN SAHAM**

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

		<b>2008</b>					
Perusahaan Asosiasi	Bidang Usaha	Persentase (%) Kepemilikan	Nilai Penyertaan Awal Tahun	Perubahan selama tahun berjalan			Nilai Penyertaan Akhir Tahun
				Penambahan (Pengurangan) Penyertaan	Bagian Laba (Rugi) Bersih	Penerimaan Dividen	
<b>Metode Ekuitas</b>							
PT PKG Lautan Indonesia *)	Produsen Kimia	49,00	-	11,557	-	-	11,557
PT Mahkota Indonesia	Produsen Kimia	40,00	9,455	-	639	-	10,094
PT EP-TEC Solutions Indonesia	Jasa	40,00	398	-	179	-	577
Huai An Diamond Chemical Industry Co., Ltd., China	Produsen Kimia	30,00	54,201	-	2,362	-	56,563
PT Lautan Otsuka Chemical	Produsen Kimia	30,00	10,853	-	250	-	11,103
PT Roha Lautan Pewarna	Produsen Kimia	30,00	7,142	-	628	-	7,770
Hongze Jin Qilin Chemical Industry Co., Ltd. *)	Produsen Kimia	30,00	23,319	-	3,013	-	26,332
Hongze Ri Hui Additive Chemical Co., Ltd., China	Produsen Kimia	27,00	3,378	-	(37)	-	3,341
Hongze Salt Chemical Industry Co., Ltd., China *)	Produsen Kimia	25,00	64,773	-	1,870	-	66,643
PT Indonesia Ethanol Industry *)	Produsen Kimia	23,00	12,675	-	(57)	-	12,618
PT Sibelco Lautan Minerals	Produsen Kimia	20,00	13,291	-	111	-	13,402
			199,485	11,557	8,958	-	220,000
<b>Metode Biaya</b>							
PT Findeco Jaya	Produsen Kimia	18,00	1,092	-	-	-	1,092
PT Rhodia Manyar	Produsen Kimia	10,00	1,000	-	-	-	1,000
			2,092	-	-	-	2,092
<b>Jumlah</b>			<b>201,577</b>	<b>11,557</b>	<b>8,958</b>	<b>-</b>	<b>222,092</b>
		<b>2007</b>					
Perusahaan Asosiasi	Bidang Usaha	Persentase (%) Kepemilikan	Nilai Penyertaan Awal Tahun	Perubahan selama tahun berjalan			Nilai Penyertaan Akhir Tahun
				Penambahan (Pengurangan) Penyertaan	Bagian Laba (Rugi) Bersih	Penerimaan Dividen	
<b>Metode Ekuitas</b>							
PT Mahkota Indonesia	Produsen Kimia	40,00	9,810	-	83	-	9,893
PT EP-TEC Solutions Indonesia	Jasa	40,00	328	-	(59)	-	269
Huai An Diamond Chemical Industry Co., Ltd., China	Produsen Kimia	30,00	51,269	-	2,804	-	54,073
PT Lautan Otsuka Chemical	Produsen Kimia	30,00	13,725	-	118	-	13,843
PT Roha Lautan Pewarna	Produsen Kimia	30,00	5,702	-	323	-	6,025
Hongze Ri Hui Additive Chemical Co., Ltd., China	Produsen Kimia	27,00	1,958	-	505	-	2,463
Hongze Salt Chemical Industry Co., Ltd., China *)	Produsen Kimia	25,00	35,331	-	799	-	36,130
PT Indonesia Ethanol Industry *)	Produsen Kimia	23,00	-	12,627	-	-	12,627
PT Sibelco Lautan Minerals	Produsen Kimia	20,00	13,330	-	(165)	-	13,165
			131,453	12,627	4,408	-	148,488
<b>Metode Biaya</b>							
PT Findeco Jaya	Produsen Kimia	18,00	1,092	-	-	-	1,092
PT Rhodia Manyar	Produsen Kimia	10,00	1,000	-	-	-	1,000
			2,092	-	-	-	2,092
<b>Jumlah</b>			<b>133,545</b>	<b>12,627</b>	<b>4,408</b>	<b>-</b>	<b>150,580</b>

\*) dalam tahap pengembangan

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**  
**(Tidak Diaudit)**

---

**9. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)**

- a. Berdasarkan akta No. 41 oleh Notaris Muhammad Hanafi, S.H., pada tanggal 25 Januari 2008, Perusahaan dan pihak ketiga mendirikan PT PKG Lautan Indonesia dengan persentase kepemilikan sebesar 49%.
- b. Pada bulan April 2007, Lautan Luas Singapore Pte., Ltd., Anak Perusahaan, mendirikan Hongze Jin Qilin Chemical Industry Co., Ltd., di China dengan persentase kepemilikan sebesar 30%.
- c. Berdasarkan akta No. 91 oleh Notaris Sugito Tedjamulja, S.H., pada tanggal 29 Januari 2007, Perusahaan dan pihak ketiga mendirikan PT Indonesia Ethanol Industry, dengan persentase kepemilikan sebesar 23%.
- d. Pada bulan Juni 2006, Lautan Luas Singapore Pte., Ltd., Anak Perusahaan, mendirikan Hongze Salt Chemical Industry Co., Ltd. di China dengan persentase kepemilikan sebesar 25%. Pada tahun 2007, Anak Perusahaan menambah investasinya dengan tetap mempertahankan persentase kepemilikan sebesar 25%.
- e. Pada tahun 2008 dan 2007, bagian atas laba (rugi) bersih termasuk selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak Perusahaan luar negeri sebesar Rp3.866 dan Rp798.

**10. PENEMPATAN JANGKA PANJANG**

Perusahaan memiliki obligasi konversi tanpa bunga yang diterbitkan oleh Namura Investment Limited, Hong Kong dengan nilai nominal sebesar US\$1.905.000 (ekuivalen Rp17.611) yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2012, disamping memiliki 300 lembar saham dengan nilai nominal HK\$1 per saham atau ekuivalen Rp361.200 (rupiah penuh) yang mewakili 5% saham di Namura Investment Limited, Hong Kong.

Pada tanggal 29 November 2007, Perusahaan telah menerima sebagian pembayaran pokok obligasi tersebut sebesar US\$680.411 (ekuivalen Rp6.299) dari Namura Investment Limited, Hong Kong.

Obligasi yang tersisa dapat dikonversi ke saham Namura Investment Limited, Hong Kong dengan nilai nominal sebesar HK\$1 per saham. Hak untuk mengkonversi obligasi berlaku sejak tanggal perjanjian obligasi dan berakhir pada tanggal jatuh tempo berdasarkan syarat-syarat yang tercantum dalam perjanjian obligasi.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**  
**(Tidak Diaudit)**

**11. AKTIVA TETAP**

Rincian aktiva tetap adalah sebagai berikut:

Keterangan	2008			
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Nilai Tercatat</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah	65,207	34,830	-	100,037
Bangunan	213,796	27,171	-	240,967
Mesin dan peralatan	453,250	51,370	-	504,620
Peralatan dan perabot kantor	66,964	2,340	-	69,304
Kendaraan	103,771	11,628	294	115,105
Jumlah	902,988	127,339	294	1,030,033
<u>Sewa Guna Usaha</u>				
Mesin	5,212	58	-	5,270
Kendaraan	2,648	1,830	-	4,478
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>				
Bangunan dan prasarana	51,224	4,074	11,075	44,223
Jumlah Nilai Tercatat	962,072	133,301	11,369	1,084,004
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan	62,058	3,026	-	65,084
Mesin dan peralatan	172,125	12,505	-	184,630
Peralatan dan perabot kantor	53,832	1,337	-	55,169
Kendaraan	32,504	2,988	122	35,370
Jumlah	320,519	19,856	122	340,253
<u>Sewa Guna Usaha</u>				
Mesin	540	179	-	719
Kendaraan	312	422	-	734
Jumlah Akumulasi Penyusutan	321,371	20,457	122	341,706
<b>Nilai Buku</b>	<b>640,701</b>			<b>742,298</b>

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**  
**(Tidak Diaudit)**

**11. AKTIVA TETAP (lanjutan)**

Keterangan	2007			
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
<b>Nilai Tercatat</b>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah	60,607	-	-	60,607
Bangunan	199,788	1,820	-	201,608
Mesin dan peralatan	355,886	7,399	-	363,285
Peralatan dan perabot kantor	61,963	1,362	685	62,640
Kendaraan	56,063	22,517	419	78,161
Jumlah	734,307	33,098	1,104	766,301
<u>Sewa Guna Usaha</u>				
Mesin	2,553	2,182	-	4,735
Kendaraan	5,103	3,455	2,783	5,775
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>				
Bangunan dan prasarana	5,739	13,756	898	18,597
Jumlah Nilai Tercatat	747,702	52,491	4,785	795,408
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan	50,252	2,604	-	52,856
Mesin dan peralatan	125,290	6,558	-	131,848
Peralatan dan perabot kantor	49,155	1,464	624	49,995
Kendaraan	22,973	1,765	358	24,380
Jumlah	247,670	12,391	982	259,079
<u>Sewa Guna Usaha</u>				
Mesin	59	91	-	150
Kendaraan	1,332	1,562	1,395	1,499
Jumlah Akumulasi Penyusutan	249,061	14,044	2,377	260,728
<b>Nilai Buku</b>	<b>498,641</b>			<b>534,680</b>

Pada tahun 2008, dalam mutasi pengurangan nilai tercatat dan akumulasi penyusutan termasuk selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak Perusahaan luar negeri sebesar Rp7.323 dan Rp7.225.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**  
**(Tidak Diaudit)**

**11. AKTIVA TETAP (lanjutan)**

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
Beban pokok penjualan	5,161	4,653
Beban jasa	3,604	2,018
Beban penjualan	1,626	1,415
Beban umum dan administrasi	2,841	2,727
<b>Jumlah</b>	<b>13,232</b>	<b>10,813</b>

Rincian penjualan aktiva tetap adalah sebagai berikut:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
Nilai buku	172	122
Harga jual	416	310
<b>Laba</b>	<b>244</b>	<b>188</b>

Pada tanggal 31 Maret 2008, aktiva dalam penyelesaian terutama merupakan pembangunan fasilitas pabrik Anak Perusahaan di Cirebon, Tangerang dan Gresik dimana persentase penyelesaiannya adalah berkisar 10% - 90%.

Jenis pemilikan hak atas tanah milik Perusahaan dan Anak Perusahaan seluruhnya berupa "Hak Guna Bangunan (HGB)". Hak atas tanah tersebut mempunyai sisa jangka waktu antara 1 sampai dengan 25 tahun. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aktiva tetap dari Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu, sebesar 5,48% dan 4,82% dari jumlah aktiva tetap pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, digunakan sebagai jaminan atas hutang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank UOB Indonesia, Bangkok Bank Public Company Ltd., The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ dan PT Bank Ekonomi Raharja (Catatan 12 dan 16).

Pada tanggal 31 Maret 2008, Perusahaan memiliki tanah seluas 14.120 meter persegi, berlokasi di Serpong Tangerang, 37.141 meter persegi berlokasi di Gresik, Jawa Timur, dimana seluas 9.865 meter persegi masih atas nama Abu Bakar dan masih proses balik nama, 35.210 meter persegi berlokasi di Bekasi, Jawa Barat, 4.890 meter persegi berlokasi di Karang Anyar, Jawa Tengah dan 724 meter persegi berlokasi di Penjaringan, Jakarta, yang belum digunakan untuk usaha. Pada tanggal 31 Maret 2008, jumlah biaya perolehan tanah tersebut sebesar Rp30.346 disajikan terpisah sebagai tanah yang belum digunakan untuk usaha dalam akun aktiva tidak lancar.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**  
**(Tidak Diaudit)**

**11. AKTIVA TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2008, aktiva tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp196.474, US\$37.646.906 dan RMB52.806.407 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Mitra Maparya, PT Asuransi Central Asia, ABDA Insurance, PT Asuransi Jasa Tania Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asia Reliance General Insurance, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara dan PICC Property and Casualty, pihak-pihak ketiga. Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengadakan perjanjian sewa guna usaha dengan PT Orix Indonesia Finance, PT Astra Sedayu Finance, PT Clipan Finance Indonesia Tbk, PT Astrido Pacific Finance dan Suwinthawong Honda Auto Mobil Co., Ltd., pihak-pihak ketiga, untuk pembelian kendaraan dan mesin dengan jangka waktu antara dua sampai dengan lima tahun dan berakhir pada berbagai tanggal.

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian tersebut pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

<b>Tahun</b>	<b>2008</b>	<b>2007</b>
2007	-	2,490
2008	2,412	2,287
2009	2,896	2,189
2010	1,012	796
2011	676	662
Jumlah	6,996	8,424
Bunga yang belum jatuh tempo	(936)	(1,417)
Nilai sekarang dari pembayaran minimum di masa yang akan datang	6,060	7,007
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(2,224)	(1,878)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>3,836</b>	<b>5,129</b>

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aktiva tetap pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**  
**(Tidak Diaudit)**

**12. HUTANG BANK DAN CERUKAN**

Rincian hutang bank dan cerukan adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
<u>Perusahaan</u>		
<u>Mata Uang Asing</u>		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (US\$9.487.140,52 dan EUR2.597.175 pada tahun 2008 dan US\$5.150.000 pada tahun 2007)	125,255	46,958
Bangkok Bank Limited (US\$8.196.750 pada tahun 2008 dan US\$5.000.000 pada tahun 2007)	75,549	45,590
PT Bank Rabobank International Indonesia (US\$6.780.000 pada tahun 2008 dan US\$18.800.000 pada tahun 2007)	62,491	171,418
Standard Chartered Bank (US\$5.126.450,87 pada tahun 2008 dan US\$936.161 pada tahun 2007)	47,250	8,536
PT Bank Central Asia Tbk (US\$4.383.278 pada tahun 2008 dan US\$3.417.246 pada tahun 2007)	40,401	31,158
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$1.200.000 pada tahun 2008 dan US\$3.000.000 pada tahun 2007)	11,060	27,354
Bank BNP Paribas Indonesia (US\$800.000 pada tahun 2008 dan US\$2.500.000 pada tahun 2007)	7,374	22,795
Coutts Bank (Schweiz) AG, Singapore Branch (US\$341.479,97 dan CHF434.987,97 pada tahun 2008 dan US\$690.000 pada tahun 2007)	7,167	6,292
Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG (US\$120.000 pada tahun 2008 dan US\$2.500.000 pada tahun 2007)	1,106	22,795
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Resona Perdania	15,000	30,000
PT Bank Central Asia Tbk	821	62,115
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	557	-
Standard Chartered Bank	445	-
PT Bank Rabobank International Indonesia	169	131
	<u>394,645</u>	<u>475,142</u>

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**  
**(Tidak Diaudit)**

**12. HUTANG BANK DAN CERUKAN (lanjutan)**

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
<u>Anak Perusahaan</u>		
<u>Mata Uang Asing</u>		
Agricultural Bank of China (Sin\$4.804.450 pada tahun 2008 dan Sin\$4.930.008 pada tahun 2007)	32,110	29,637
China Construction Bank (Sin\$3.922.000)	26,212	-
Bangkok Bank Limited (US\$2.056.000)	18,950	-
PT Bank Central Asia Tbk (US\$1.448.915 pada tahun 2008 dan US\$532.002 pada tahun 2007)	13,355	4,851
Bank of China (Sin\$1.961.000)	13,106	-
Industrial and Commercial Bank of China (Sin\$1.372.700 pada tahun 2008 dan Sin\$1.380.402 pada tahun 2007)	9,174	8,298
ING Bank N.V., Singapore Branch (US\$250.000 pada tahun 2008 dan US\$700.000 pada tahun 2007)	2,304	6,383
Credit Suisse (US\$130.241 pada tahun 2008 dan US\$779.031 pada tahun 2007)	1,200	7,103
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (US\$1.980.000)	-	18,053
PT Bank UOB Indonesia (US\$72.228)	-	659
<u>Rupiah</u>		
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd	18,434	-
PT Bank Central Asia Tbk	18,233	11,360
PT Bank UOB Indonesia	10,592	3,740
PT Bank Niaga Tbk	-	1,925
	<u>163,670</u>	<u>92,009</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>558,315</u></b>	<b><u>567,151</u></b>

Hutang bank dan cerukan dikenakan suku bunga per tahun:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Rupiah	10,25% - 9,93%	11% - 15%
Mata uang asing	2,60% - 7,25%	2,32% - 7,38%

Pada tanggal 29 November 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank BNP Paribas Indonesia dengan batas maksimum pinjaman US\$2.500.000. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga SIBOR ditambah 1,5% per tahun. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2007 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Agustus 2008.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**  
**(Tidak Diaudit)**

---

**12. HUTANG BANK DAN CERUKAN (lanjutan)**

Pada tanggal 18 Mei 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mizuho Indonesia dengan batas maksimum pinjaman Rp30.000 atau ekuivalennya dalam mata uang dolar sesuai dengan nilai tukar yang disetujui oleh Bank. Pinjaman ini diberikan tanpa jaminan. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar Cost of Fund (COF) ditambah 1,75% (untuk fasilitas pinjaman rupiah) atau SIBOR ditambah 1,75% (untuk fasilitas pinjaman dolar) per tahun. Pinjaman tersebut telah jatuh tempo pada tanggal 18 Mei 2007. Pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 18 Mei 2008 dan batas maksimum pinjaman naik menjadi Rp60.000.

Pada tanggal 4 Mei 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG, Cabang Singapura dengan batas maksimum pinjaman US\$5.000.000. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga SIBOR + 2% per tahun. Pinjaman ini mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimum sebesar 3 (tiga) kali dan *EBITDA over Interest ratio* minimum sebesar 1,5 kali.

Pada tahun 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dan fasilitas cerukan dari Bangkok Bank Public Company Ltd., Cabang Jakarta dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar US\$5.000.000 dan Rp1.000. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 12 Desember 2007. Pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 12 Desember 2008 dan batas maksimum pinjaman US\$ naik menjadi US\$10.000.000.

Pada tanggal 7 Desember 2005, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$20.000.000. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2007 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Oktober 2008.

Pada tanggal 30 Juni 2005, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Resona Perdania dengan batas maksimum pinjaman Rp30.000 dan US\$2.000.000. Pinjaman tersebut telah dilunasi pada tanggal jatuh tempo 15 Juni 2007 dan diperpanjang hingga tanggal 15 Juni 2008.

Berdasarkan amandemen fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk pada tanggal 13 Mei 2005, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp45.000 dan *sight and/or usance import letters of credit issuance* sebesar US\$8.000.000 dan *time loan revolving facility* dengan batas maksimum pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp20.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 11 November 2005. Pada tanggal 21 November 2005, diperoleh amandemen untuk tambahan fasilitas kredit lokal dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$5.000.000 dan dapat digunakan sampai dengan 11 November 2007. Pinjaman tersebut diberikan tanpa jaminan. Pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 11 November 2008.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**  
**(Tidak Diaudit)**

---

**12. HUTANG BANK DAN CERUKAN (lanjutan)**

Pada tanggal 10 Oktober 2003, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman pembiayaan piutang usaha dan fasilitas foreign exchange forward dari PT Bank Rabobank International Indonesia dengan batas maksimum pinjaman masing-masing adalah sebesar US\$10.000.000 dan US\$3.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha Perusahaan (Catatan 5). Pada tahun 2004, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas sight and/or usance import letters of credit issuance sebesar US\$2.000.000. Jangka waktu pinjaman berkisar antara sembilan bulan sampai dengan satu tahun dan sudah beberapa kali diperpanjang, perpanjangan terakhir pinjaman sampai dengan 31 Juli 2007 dan batas maksimum pinjaman telah naik menjadi US\$20.000.000 untuk fasilitas pinjaman pembiayaan piutang usaha dan fasilitas pinjaman sight and/or usance import letters of credit issuance dan fasilitas foreign exchange forward sebesar US\$3.000.000, perpanjangan terakhir sampai dengan 31 Juli 2008.

Perjanjian ini mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu; mempertahankan saldo minimum *Debt Service Reserve Account (DSRA)* sebesar Rp30.000 untuk periode 2008 dan 2007 atau ekuivalen dalam dolar AS dalam rekening DSRA; dan mempertahankan saldo piutang usaha ditambah saldo dalam DSRA tidak kurang dari 125% untuk periode 2008 dan 2007, dari fasilitas pembiayaan piutang usaha.

Pada tanggal 22 Juni 2000, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari Standard Chartered Bank dengan batas maksimum pinjaman US\$5.000.000. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga SIBOR + 1,75% per tahun. Perjanjian pinjaman ini telah diperbaharui beberapa kali dan terakhir pada tanggal 21 Juni 2007 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Mei 2008 dengan batas maksimum pinjaman naik menjadi US\$23.000.000.

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Coutts Bank (Schweiz) AG, Singapore Branch, dengan batas maksimum pinjaman adalah sebesar US\$1.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka (Catatan 4). Fasilitas tersebut jatuh tempo pada 11 Januari 2008 dan telah diperpanjang hingga tanggal 11 Januari 2009.

Pada tahun 2008, Lautan Hongze Chemical Industry Ltd., Anak Perusahaan yang dimiliki secara tidak langsung, memperoleh pinjaman dari Bank of China sebesar Sin\$1.961.000. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,22% per tahun dan dijamin dengan jaminan Perusahaan dari Hongze Yinzhu Chemical. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Januari 2009.

Pada tahun 2007, Lautan Hongze Chemical Industry Ltd., Anak Perusahaan yang dimiliki secara tidak langsung, memperoleh fasilitas pinjaman dari China Construction Bank. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 5,61% pada tahun 2007 dan 7,84% pada tahun 2008. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 28 Januari 2008 dan telah diperpanjang sampai dengan 27 Januari 2009. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan Perusahaan dari Hongze Yinzhu Chemical.

Pada tahun 2006, Lautan Hongze Chemical Industry Ltd., Anak Perusahaan yang dimiliki secara tidak langsung, memperoleh pinjaman dari Agricultural Bank of China. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 7,88% sampai dengan 8,96% dan 7,02% sampai dengan 7,34% masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan Perusahaan dari Hongze Yinzhu Chemical. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 4 Desember 2007 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 29 Agustus 2008.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**  
**(Tidak Diaudit)**

---

**12. HUTANG BANK DAN CERUKAN (lanjutan)**

Pada tahun 2006, Lautan Hongze Chemical Industry Ltd., Anak Perusahaan yang dimiliki secara tidak langsung, memperoleh pinjaman dari Industrial and Commercial Bank of China. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 8,02% dan 6,26% sampai dengan 6,70% masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2008.

Pada tahun 2007, PT Advance Stabilindo Industry, Anak Perusahaan, memperoleh pinjaman dari Bangkok Bank Public Company Ltd. Pinjaman ini dijamin dengan aktiva tetap Anak Perusahaan (Catatan 11). Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga SIBOR + 2% per tahun. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 12 Desember 2007 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 12 Desember 2008.

PT Advance Stabilindo Industry, Anak Perusahaan, memperoleh fasilitas pinjaman dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (dahulu PT Bank UFJ Indonesia) dengan batas maksimum pinjaman adalah sebesar US\$2.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan aktiva tetap Anak Perusahaan (Catatan 11). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Februari 2007 dan sudah diperpanjang sampai dengan 6 Agustus 2008. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga SIBOR + 2,25% per tahun.

Pada tahun 2006, PT Bahana Prestasi, Anak Perusahaan yang dimiliki secara tidak langsung, memperoleh fasilitas pinjaman *commercial line of credit* dari Credit Suisse Cabang Singapura untuk membiayai modal kerja dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$2.000.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga SIBOR + 3,5% per tahun.

PT Liku Telaga, Anak Perusahaan, memperoleh fasilitas pinjaman dari ING Bank N.V., Cabang Singapura dengan batas maksimum pinjaman adalah sebesar US\$500.000. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan pribadi dari komisaris dan direksi Anak Perusahaan. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 September 2008.

PT Liku Telaga memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dan *foreign exchange* dari PT Bank UOB Indonesia dengan batas maksimum pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp5.000 dan US\$1.300.000. Pinjaman ini dijamin dengan aktiva tetap Anak Perusahaan (Catatan 11). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 22 November 2008.

PT Dunia Kimia Utama, Anak Perusahaan, memperoleh fasilitas pinjaman dari ING Bank N.V., Cabang Singapura dengan batas maksimum pinjaman adalah sebesar US\$1.100.000. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan pribadi dari komisaris Anak Perusahaan. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 5 April 2008.

Pada tahun 2005, PT Indonesian Acids Industry Limited, Anak Perusahaan, memperoleh fasilitas pinjaman kredit tetap dan cerukan dan *sight and/or usance import letters of credit issuance* dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp3.000 dan US\$2.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan aktiva tetap Anak Perusahaan (Catatan 11). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juni 2008.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**  
**(Tidak Diaudit)**

**12. HUTANG BANK DAN CERUKAN (lanjutan)**

Pada tahun 2004, PT Pacinesia Chemical Industry, Anak Perusahaan, memperoleh fasilitas pinjaman kredit tetap dan cerukan dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp4.900 dan Rp1.000. Pinjaman ini dijamin dengan aktiva tetap Anak Perusahaan (Catatan 11). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 Februari 2008 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 14 Mei 2008.

PT Seruni Gandamekar, Anak Perusahaan yang dimiliki secara tidak langsung, memperoleh fasilitas pinjaman kredit tetap dan cerukan dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp2.000. Pinjaman ini dijamin dengan aktiva tetap Anak Perusahaan yang dimiliki secara tidak langsung (Catatan 11). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 Mei 2008.

Pada tahun 2004, PT Dunia Kimia Jaya, Anak Perusahaan, memperoleh fasilitas pinjaman cerukan dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp5.000. Pinjaman ini dijamin dengan aktiva tetap Anak Perusahaan (Catatan 11). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2008.

Pada tanggal 31 Maret 2007, Perusahaan dan Anak Perusahaan telah memenuhi semua rasio keuangan dan persyaratan-persyaratan sehubungan dengan perjanjian pinjaman tersebut di atas.

**13. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Rincian hutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
American Natural Soda Ash Corp. - Singapore Representative Office	85,839	93,600
Dupont Company Pte., Ltd.	17,711	8,215
S-Oil Corporation	17,476	11,400
PT Petrokimia Gresik	15,531	-
Hong Ze Xian She hui Fu Li Chang	13,564	8,727
Uyemura International Pte., Ltd.	12,739	14,252
Borax Inc. USA	10,165	5,516
LG Chem Ltd.	8,561	-
Nova Chemicals (International) S.A.	8,496	9,438
Stahl Asia Pacific Pte., Ltd.	8,299	-
OMG Harjavalta Nickel Oy	-	8,049
Lain-lain	155,069	170,589
<b>Jumlah</b>	<b>353,450</b>	<b>329,786</b>

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**  
**(Tidak Diaudit)**

**13. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)**

Rincian umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
1 - 30 hari	142,435	120,332
31 - 90 hari	157,371	134,022
91 - 180 hari	30,998	62,689
Lebih dari 180 hari	22,646	12,743
<b>Jumlah</b>	<b>353,450</b>	<b>329,786</b>

Rincian hutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
Dolar Amerika Serikat	242,365	245,682
Rupiah	85,451	33,383
Dolar Singapura	23,325	48,630
Yen Jepang	1,349	679
Euro Eropa	944	1,380
Poundsterling Inggris	16	32
<b>Jumlah</b>	<b>353,450</b>	<b>329,786</b>

**14. PAJAK**

a. Hutang Pajak:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
Taksiran hutang pajak penghasilan		
Anak Perusahaan dalam negeri	13,190	4,892
Anak Perusahaan luar negeri	-	3,481
Pajak penghasilan		
Pasal 21	5,648	1,488
Pasal 23	727	673
Pasal 4 (2)	113	277
Pasal 26	36	106
Pajak Pertambahan Nilai	11,421	3,006
<b>Jumlah</b>	<b>31,135</b>	<b>13,923</b>

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**  
**(Tidak Diaudit)**

**14. PAJAK (lanjutan)**

- b. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi dan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasi	111,249	15,733
Laba Anak Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(79,478)	(24,195)
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	31,771	(8,462)
Beda temporer		
Penyisihan piutang	3,473	-
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan - setelah dikurangi pembayaran	1,058	871
Penyusutan aktiva tetap	473	(132)
Sewa guna usaha	-	11
Beda tetap		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1,911	1,702
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak penghasilan final		
Bunga	(2,760)	(230)
Sewa - bersih	(2,249)	(1,909)
Bagian atas rugi (laba) bersih perusahaan - asosiasi - bersih	(1,571)	(358)
Pendapatan yang tidak diakui	(1,250)	(362)
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	30,856	(8,869)
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(46,305)	(11,335)
Koreksi Kantor Pajak	1,744	-
<b>Akumulasi rugi fiskal akhir tahun</b>	<b>(13,705)</b>	<b>(20,204)</b>

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**  
**(Tidak Diaudit)**

**14. PAJAK (lanjutan)**

c. Taksiran hutang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak penghasilan:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)		
Anak Perusahaan dalam negeri	44,548	11,516
Beban pajak kini		
Anak Perusahaan dalam negeri	12,515	3,382
Anak Perusahaan luar negeri	5,789	2,059
Jumlah	18,304	5,441
Pajak penghasilan dibayar di muka		
Anak Perusahaan dalam negeri		
Pasal 22	1,335	1,514
Pasal 23	434	667
Pasal 25	2,019	3,203
Anak Perusahaan luar negeri	3,788	5,384
Jumlah	3,788	5,384
Taksiran hutang pajak penghasilan		
Anak Perusahaan dalam negeri	13,190	4,892
Anak Perusahaan luar negeri	-	3,481
<b>Jumlah</b>	<b>13,190</b>	<b>8,373</b>
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan		
Anak Perusahaan dalam negeri	8,525	5,788

Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, rincian taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
Perusahaan		
2006	8,330	17,219
2007	12,810	-
	21,140	17,219

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**  
**(Tidak Diaudit)**

**14. PAJAK (lanjutan)**

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
Anak Perusahaan		
2005	1,377	-
2006	5,750	5,788
2007	1,077	-
	<u>8,204</u>	<u>5,788</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>29,344</u></b>	<b><u>23,007</u></b>

Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan Perusahaan merupakan pajak penghasilan dibayar di muka yang terdiri dari:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
Pasal 22	18,363	14,554
Pasal 23	2,701	2,665
Pasal 24	76	-
	<u>21,140</u>	<u>17,219</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>21,140</u></b>	<b><u>17,219</u></b>

Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, akumulasi rugi fiskal Anak Perusahaan dalam negeri tertentu masing-masing adalah sebesar Rp53.334 dan Rp51.716.

Dalam rangka restitusi kelebihan pembayaran pajak penghasilan Perusahaan tahun pajak 2005, Direktorat Jenderal Pajak telah menyelesaikan pemeriksaan dan menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan Nomor 00100/406/05/054/07 tanggal 27 Maret 2007 sebesar Rp8.886.

Dalam rangka restitusi kelebihan pembayaran pajak penghasilan Perusahaan tahun pajak 2006, Direktorat Jenderal Pajak telah menyelesaikan pemeriksaan dan menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan Nomor 00068/406/06/054/08 tanggal 19 Maret 2008 sebesar Rp8.358.

Pada periode 2008, Anak Perusahaan tertentu menerima surat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak yang menyetujui kelebihan pembayaran pajak penghasilan sebagai berikut:

	Anak Perusahaan	Surat Ketetapan		Periode	Pajak	Restitusi
		Pajak No.	Tanggal		Penghasilan	yang disetujui
1.	PT Liku Telaga	00013/406/05/616/07	23-Jan-07	2005	599	552
2.	PT Indonesian Acids Industry Ltd	00027/406/05/052/07	12-Mar-07	2005	545	535
3.	PT Lautan Jasaindo	000062/406/06/411/07	13-Jul-07	2006	75	75
4.	PT Hydro Hitech Optima	00005/406/06/031/08	12-Feb-08	2006	16	15
5.	PT Pacinesia Chemical Industry	00029/406/06/038/08	14-Mar-08	2006	691	611
6.	PT Seruni Gandamekar	00013/406/06/415/08	18-Mar-08	2006	459	118
7.	PT Strategic Partner Solution	00020/406/06/031/08	25-Mar-08	2006	334	310

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**  
**(Tidak Diaudit)**

**14. PAJAK (lanjutan)**

Penurunan atas restitusi pajak penghasilan yang disetujui terutama disebabkan beban-beban tertentu yang tidak dapat dikurangkan yang menyebabkan meningkatnya taksiran penghasilan kena pajak.

- d. Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan mengalikan laba sebelum pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi konsolidasi dengan menggunakan tarif pajak maksimum sebesar 30% dan beban pajak - bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	111,249	15,733
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan Anak Perusahaan luar negeri	32,938	17,087
Laba Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam negeri sebelum pajak penghasilan	<u>78,311</u>	<u>(1,354)</u>
Beban pajak dengan tarif pajak maksimum 30%	23,493	3,382
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1,229	3,139
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak penghasilan final	(2,499)	(4,857)
Lain-lain	(947)	(2,835)
Beban (manfaat) pajak Anak Perusahaan dalam negeri	21,276	(1,171)
Beban pajak Anak Perusahaan luar negeri	5,789	2,059
<b>Beban pajak - bersih</b>	<b><u>27,065</u></b>	<b><u>888</u></b>

- e. Penghasilan (beban) pajak tangguhan

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
Perusahaan		
Penyisihan piutang	1,042	-
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan - setelah dikurangi pembayaran	317	262
Penyusutan aktiva tetap	142	(40)
Akumulasi rugi fiskal	(9,780)	2,660
Sewa guna usaha	-	3
	<u>(8,279)</u>	<u>2,885</u>
Anak Perusahaan	(482)	1,668
<b>Penghasilan (beban) pajak tangguhan - bersih</b>	<b><u>(8,761)</u></b>	<b><u>4,553</u></b>

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**  
**(Tidak Diaudit)**

**14. PAJAK (lanjutan)**

f. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan terdiri dari:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
Aktiva Pajak Tangguhan		
Perusahaan		
Kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan	4,599	4,705
Penyisihan piutang ragu-ragu	4,151	797
Akumulasi rugi fiskal	4,112	16,490
Penyisihan persediaan usang	303	217
Penyusutan aktiva tetap	141	-
Sewa guna usaha	-	3
	<u>13,306</u>	<u>22,212</u>
Anak Perusahaan	21,414	18,686
<b>Jumlah</b>	<b><u>34,720</u></b>	<b><u>40,898</u></b>
Kewajiban Pajak Tangguhan		
Perusahaan		
Penyusutan aktiva tetap	63	358
Sewa guna usaha	-	76
	<u>63</u>	<u>434</u>
Anak Perusahaan	3,398	229
Jumlah	<u>3,461</u>	<u>663</u>
<b>Aktiva Pajak Tangguhan - Bersih</b>	<b><u>34,657</u></b>	<b><u>40,464</u></b>
<b>Kewajiban Pajak Tangguhan - Bersih</b>	<b><u>3,398</u></b>	<b><u>229</u></b>

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**  
**(Tidak Diaudit)**

**15. HUTANG OBLIGASI**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
Nilai nominal		
Obligasi Lautan Luas II tahun 2003	300,000	300,000
Obligasi Lautan Luas III tahun 2008	500,000	-
Obligasi diperoleh kembali	(71,000)	(52,000)
Jumlah nilai nominal - bersih	729,000	248,000
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(6,677)	(1,550)
Hutang obligasi - bersih	722,323	246,450
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	228,715	-
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>493,608</b>	<b>246,450</b>

Pada bulan Juni 2003, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Lautan Luas II Tahun 2003") dengan nilai nominal sebesar Rp300.000 yang terdiri dari Obligasi Seri A dengan tingkat bunga tetap yaitu sebesar 14,25% per tahun dan Obligasi Seri B dengan tingkat bunga tetap dan mengambang dimana bunga yang dibayar untuk pertama kali sampai dengan keempat kalinya adalah sebesar 14,25% per tahun dan bunga yang dibayar untuk kelima kali sampai dengan kedua puluh kalinya, besarnya dihitung berdasarkan rata-rata tingkat bunga deposito rupiah berjangka waktu Tiga Bulan dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Buana Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selama lima hari kerja Bank sebelum penentuan tingkat bunga Obligasi Seri B ditambah premi sebesar 3,25% per tahun.

Obligasi ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya sejak tanggal 26 Juni 2003 dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2008. Bunga obligasi dibayar setiap Tiga Bulan.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat hutang jangka panjang yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), sesuai dengan surat No. 527/PEF-Dir/IX/2007 tanggal 24 September 2007, obligasi ini memperoleh peringkat "idA-" (*Single A Minus; Stable Outlook*).

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perusahaan wajib memperoleh persetujuan dari Wali Amanat apabila akan melakukan transaksi-transaksi antara lain:

- a. Mengagunkan baik sebagian maupun seluruh aktiva yang telah ada maupun yang akan diperoleh di kemudian hari, yang jumlahnya melebihi 50% (lima puluh persen) dari jumlah aktiva Perseroan sesuai dengan laporan keuangan terakhir yang dilaporkan kepada Wali Amanat, kecuali:

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**  
**(Tidak Diaudit)**

---

**15. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)**

1. agunan yang sudah ada sebelum ditandatangani akta ini
2. termasuk dalam agunan atau jaminan yang diizinkan sebagai berikut:
  - i. Jaminan yang diperlukan untuk mengikuti tender, menjamin pembayaran bea masuk atau untuk pembayaran sewa, sehubungan dengan kegiatan operasi Perusahaan sehari-hari
  - ii. Agunan yang timbul karena keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap
  - iii. Agunan untuk pembiayaan perolehan aktiva melalui bentuk pinjaman sewa guna usaha (leasing) atau bentuk pinjaman lain, dimana aktiva tersebut akan menjadi obyek agunan untuk pembiayaan tersebut.
- b. Memberikan jaminan-jaminan kepada pihak lain dalam bentuk jaminan perusahaan seperti corporate guarantee, aval atau bentuk lainnya atas kewajiban-kewajiban pihak lain tersebut, kecuali untuk kepentingan Anak Perusahaan dan dilakukan sesuai dengan kegiatan usaha sehari-hari dan sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perseroan dan dilakukan berdasarkan harga pasar yang wajar.
- c. Memberikan hutang, pinjaman atau kredit untuk pihak manapun, kecuali:
  - i. hutang yang diberikan dalam transaksi yang normal dan wajar sesuai dengan kegiatan usaha sehari-hari dan sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perseroan dan dilakukan berdasarkan harga pasar yang wajar.
  - ii. hutang, pinjaman atau kredit yang telah diberikan dengan rincian seperti yang tercantum dalam laporan keuangan audit konsolidasi posisi per 31 Desember 2002.
  - iii. pinjaman kepada karyawan, anggota Direksi dan Komisaris Perseroan sepanjang hal tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan perusahaan yang masih berlaku di Perseroan dan dilaksanakan secara wajar.
  - iv. pinjaman kepada Anak Perusahaan dalam rangka kegiatan usaha Anak Perusahaan sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perseroan dan dilakukan berdasarkan harga pasar yang wajar.
- d. Mengurangi modal dasar dan modal ditempatkan serta modal disetor Perseroan
- e. Melakukan penggabungan usaha dan/atau peleburan usaha dan/atau pengambilalihan (akuisisi) Perseroan yang akan mengakibatkan bubarnya Perseroan
- f. Mengadakan perubahan yang pokok dalam bidang usaha.

Pada bulan Maret 2008, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Lautan Luas III Tahun 2008") dengan nilai nominal sebesar Rp500.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,65% per tahun.

Obligasi ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 27 Maret 2008 dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Maret 2013. Bunga obligasi dibayar setiap Tiga Bulan.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**  
**(Tidak Diaudit)**

---

**15. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)**

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat hutang jangka panjang yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), sesuai dengan surat No. 054/PEF-Dir/I/2008 tanggal 25 Januari 2008, obligasi ini memperoleh peringkat "idA-" (*Single A Minus; Stable Outlook*).

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dengan PT Bank Mega Tbk., Perusahaan wajib memperoleh persetujuan dari Wali Amanat apabila akan melakukan transaksi-transaksi antara lain:

- a. Mengagunkan baik sebagian maupun seluruh aktiva yang telah ada maupun yang akan diperoleh di kemudian hari, yang jumlahnya melebihi 50% (lima puluh persen) dari jumlah aktiva Perseroan sesuai dengan laporan keuangan terakhir yang dilaporkan kepada Wali Amanat, kecuali:
  1. agunan yang sudah ada sebelum ditandatanganinya akta ini
  2. termasuk dalam agunan atau jaminan yang diizinkan sebagai berikut:
    - i. Jaminan yang diperlukan untuk mengikuti tender, menjamin pembayaran bea masuk atau untuk pembayaran sewa, sehubungan dengan kegiatan operasi Perusahaan sehari-hari
    - ii. Agunan yang timbul karena keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap
    - iii. Agunan untuk pembiayaan perolehan aktiva melalui bentuk pinjaman sewa guna usaha (leasing) atau bentuk pinjaman lain, dimana aktiva tersebut akan menjadi obyek agunan untuk pembiayaan tersebut.
- b. Memberikan jaminan-jaminan kepada pihak lain dalam bentuk jaminan perusahaan seperti corporate guarantee, aval atau bentuk lainnya atas kewajiban-kewajiban pihak lain tersebut, kecuali untuk kepentingan Anak Perusahaan dan dilakukan sesuai dengan kegiatan usaha sehari-hari dan sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perseroan dan dilakukan berdasarkan harga pasar yang wajar.
- c. Memberikan hutang, pinjaman atau kredit untuk pihak manapun, kecuali:
  - i. hutang yang diberikan dalam transaksi yang normal dan wajar sesuai dengan kegiatan usaha sehari-hari dan sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perseroan dan dilakukan berdasarkan tingkat suku bunga yang wajar
  - ii. hutang, pinjaman atau kredit yang telah diberikan dengan rincian seperti yang tercantum dalam laporan keuangan audit konsolidasi posisi per 30 September 2007
  - iii. pinjaman kepada karyawan, anggota Direksi dan Komisaris Perseroan sepanjang hal tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan perusahaan yang masih berlaku di Perseroan dan dilaksanakan secara wajar

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**  
**(Tidak Diaudit)**

**15. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)**

- iv. pinjaman kepada Anak Perusahaan dalam rangka kegiatan usaha Anak Perusahaan sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perseroan dan dilakukan dengan tingkat suku bunga yang wajar.
- d. Mengurangi modal dasar dan modal ditempatkan serta modal disetor Perseroan
- e. Melakukan penggabungan usaha dan/atau peleburan usaha dan/atau pengambilalihan (akuisisi) Perseroan yang akan mengakibatkan bubarnya Perseroan
- f. Mengadakan perubahan yang pokok dalam bidang usaha.

**16. HUTANG BANK JANGKA PANJANG**

Akun ini merupakan hutang bank Anak Perusahaan dari:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
Standard Chartered Bank	31,037	-
PT Bank Niaga Tbk	8,310	-
PT Bank Ekonomi Raharja	2,677	3,772
Jumlah	42,024	3,772
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4,568	1,961
Bagian jangka panjang	37,456	1,811

Pada tahun 2007, PT Bahana Prestasi, Anak Perusahaan yang dimiliki secara tidak langsung, memperoleh fasilitas pinjaman dari Standard Chartered Bank dan PT Bank Niaga Tbk. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai tersebut. Pinjaman dibayar secara bulanan sampai dengan 5 September 2012 untuk pinjaman dari Standard Chartered Bank dan 28 Januari 2012 untuk pinjaman dari PT Bank Niaga Tbk, dan masing-masing dikenakan tingkat bunga SIBOR + 2,25% dan 13,5% per tahun.

PT Bahana Prestasi, Anak Perusahaan yang dimiliki secara tidak langsung, memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank Ekonomi Raharja. Fasilitas pinjaman digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai tersebut. Pinjaman dibayar secara bulanan sampai dengan April 2009. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 12,5% per tahun.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**  
**(Tidak Diaudit)**

**17. HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd., China	42,401	35,578
PT Liku Telaga	25,224	15,811
PT Indonesian Acids Industry Limited	18,015	11,287
PT Dunia Kimia Utama	7,741	4,385
PT Taruna Bina Sarana	2,063	-
PT White Oil Nusantara	1,439	1,318
PT Kryton Lautan Indonesia	715	1,284
Lain-lain	2,571	2,663
	<b>100,169</b>	<b>72,326</b>

**18. MODAL SAHAM**

Komposisi pemegang saham Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>Persentase Pemilikan</b>	<b>Jumlah Modal</b>
<u>Manajemen</u>			
Joan Fudiana (komisaris)	14,716,000	1.89	3,679
Adyansyah Masrin (komisaris)	7,945,600	1.02	1,986
Indrawan Masrin (direktur)	4,420,000	0.57	1,105
Jimmy Masrin (direktur)	1,248,000	0.16	312
<u>Non-Manajemen</u>			
PT Caturkarsa Megatunggal	491,670,400	63.03	122,918
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	260,000,000	33.33	65,000
<b>Jumlah</b>	<b>780,000,000</b>	<b>100.00</b>	<b>195,000</b>

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**  
**(Tidak Diaudit)**

**19. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI**

Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Karisma Mutyakara, yang memiliki penyertaan saham pada PT Dunia Kimia Jaya, PT Dunia Kimia Utama, PT Liku Telaga dan PT Pacinesia Chemical Industry. Perusahaan dan PT Karisma Mutyakara berada di bawah pengendalian pemilikan yang sama sehingga penggabungan usaha tersebut menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Berdasarkan metode ini, aktiva, kewajiban dan ekuitas konsolidasi PT Karisma Mutyakara dan Anak Perusahaan dipindahkan ke Perusahaan sesuai dengan nilai bukunya. Selisih antara nilai pengalihan dengan nilai buku disajikan sebagai bagian dari ekuitas di neraca konsolidasi dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

**20. PENDAPATAN DARI PENJUALAN, KOMISI DAN JASA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Penjualan	932,891	677,977
Pendapatan komisi	919	3,421
Pendapatan jasa:		
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	15,899	14,524
Sewa dan jasa pelayanan	6,022	1,034
Lain-lain	5,735	4,915
	<u><b>961,466</b></u>	<u><b>701,871</b></u>

Pada periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang nilainya melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi.

**21. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN JASA**

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
<u>Beban Pokok Penjualan</u>		
Bahan baku yang digunakan	215,656	150,915
Tenaga kerja langsung	6,561	5,234
Beban pabrikasi	27,683	17,560
	<u>249,900</u>	<u>173,709</u>
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	289,632	290,901
Pembelian	669,347	371,339
Akhir tahun	(489,521)	(258,754)
	<u>719,358</u>	<u>577,195</u>

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**  
**(Tidak Diaudit)**

**21. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN JASA**

<u>Beban Jasa</u>		
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	12,732	8,752
Sewa dan jasa pelayanan	12,025	1,719
Lain-lain	4,232	2,168
	28,989	12,639
<b>Jumlah</b>	<b>748,347</b>	<b>589,834</b>

Pada periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, pembelian dari satu pemasok yang nilainya melebihi 10% dari jumlah pembelian konsolidasi adalah pembelian dari American Natural Soda Ash Corp - Singapore Representative Office masing-masing sebesar Rp57.353 dan Rp52.254.

**22. BEBAN USAHA**

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
Beban Penjualan		
Ongkos Angkut	20,052	20,025
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	10,791	11,203
Iklan dan promosi	2,826	2,604
Transportasi	2,129	2,072
Penyusutan	1,626	1,415
Perjalanan dinas	1,243	774
Representasi dan sumbangan	988	725
Telekomunikasi	841	851
Sewa dan jasa pelayanan	729	627
Beban gudang	415	268
Asuransi	342	102
Administrasi bank	303	155
Perbaikan dan pemeliharaan	233	236
Listrik, air dan gas	166	140
Laboratorium	147	121
Lain-lain	478	383
	43,309	41,701

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**  
**(Tidak Diaudit)**

**22. BEBAN USAHA (lanjutan)**

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	28,137	23,643
Penyisihan piutang ragu-ragu	3,637	151
Penyusutan	2,841	2,727
Jasa profesional	1,838	1,923
Administrasi bank	1,426	729
Perjalanan dinas	1,192	967
Telekomunikasi	1,179	1,047
Transportasi	1,159	1,150
Representasi dan sumbangan	1,096	958
Barang cetakan dan alat kantor	910	496
Listrik, air dan gas	817	632
Sewa dan jasa pelayanan	633	210
Perbaikan dan pemeliharaan	580	492
Perlengkapan kantor	577	384
Pajak, perizinan dan retribusi	317	455
Pendidikan dan latihan	265	201
Iklan dan promosi	107	102
Lain-lain	2,998	1,464
	<u>49,709</u>	<u>37,731</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>93,018</u></b>	<b><u>79,432</u></b>

**23. DANA PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN**

Pada bulan Desember 1998, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bumiputera John Hancock yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 7 Oktober 1996. Kontribusi Perusahaan untuk pensiun adalah sebesar 6% dari penghasilan dasar pensiun karyawan. Jumlah kontribusi yang dibebankan ke biaya operasi adalah sebesar Rp528 dan Rp582 masing-masing pada tahun 2008 dan 2007.

Berdasarkan beban program iuran pasti yang dihitung oleh Bumi Dharma Aktuarial, aktuaris independen, Perusahaan membayar biaya jasa lalu sebesar Rp5.204 menggunakan metode "Projected Benefit Cost" pada tahun 1998 yang mempertimbangkan 33 tahun sebagai umur rata-rata pegawai dan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji masing-masing sebesar 12% dan 10%. Tambahan beban jasa lalu sebesar Rp5.204 diamortisasi selama 22 tahun. Saldo yang belum dapat diamortisasi disajikan sebagai biaya jasa lalu yang ditangguhkan dalam neraca konsolidasi.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**  
**(Tidak Diaudit)**

**23. DANA PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)**

Asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Tingkat angka kematian	: Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI'99)	Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI'99)
Tingkat diskonto	: 10% per tahun	10% per tahun
Tingkat kenaikan gaji	: 8% per tahun	8% per tahun
Usia pensiun	: 55 tahun	55 tahun

a. Beban yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Biaya jasa kini	1,099	727
Biaya bunga	1,117	887
Kerugian bersih aktuarial yang diakui	43	109
Amortisasi atas biaya jasa lalu	185	146
<b>Beban yang diakui dalam laporan laba rugi</b>	<b>2,444</b>	<b>1,869</b>

b. Kewajiban imbalan kerja:

	2008	2007
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	36,698	33,362
Biaya jasa masa lalu yang belum diakui	(2,014)	(1,831)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	54	(469)
<b>Kewajiban bersih yang diakui di neraca</b>	<b>34,738</b>	<b>31,062</b>

c. Perubahan kewajiban diestimasi atas imbalan kerja sebagai berikut:

	2008	2007
Saldo awal tahun	33,365	29,218
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi	2,444	1,869
Pembayaran tahun berjalan	(1,071)	(25)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>34,738</b>	<b>31,062</b>

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**  
**(Tidak Diaudit)**

**24. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Maret 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki aktiva dan kewajiban moneter yang signifikan dalam mata uang asing sebagai berikut:

	<u>Mata Uang Asing</u>		<u>Ekuivalen dalam Rupiah</u>
<b><u>Aktiva</u></b>			
Kas dan setara kas	US\$	5,190,539	47,841
	Sin\$	8,185,023	54,703
Penempatan jangka pendek	US\$	3,588,150	33,072
Piutang usaha	US\$	40,690,871	375,048
	Sin\$	6,653,175	52,152
	EUR	9,226	134
	AUD	2,981	25
	JPY	1,609,390	148
Piutang lain-lain	US\$	2,315	21
	Sin\$	1,396,251	9,332
Piutang hubungan istimewa	US\$	2,606,250	24,022
	Sin\$	1,187,963	7,939
Jumlah Aktiva			<u>604,437</u>
<b><u>Kewajiban</u></b>			
Hutang bank dan cerukan	US\$	40,320,255	371,631
	EUR	2,597,175	37,811
	Sin\$	12,060,150	80,602
	CHF	434,988	4,020
Hutang usaha	US\$	26,295,447	242,365
	Sin\$	13,308,495	88,946
	EUR	64,819	944
	JPY	14,619,413	1,349
	GBP	870	16
Jumlah Kewajiban			<u>827,684</u>
<b>Aktiva (Kewajiban) - Bersih</b>			<b><u>(223,247)</u></b>

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**  
**(Tidak Diaudit)**

**25. INFORMASI SEGMENT USAHA**

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Perusahaan menetapkan segmen usaha sebagai segmen primernya dan segmen geografis sebagai segmen sekunder. Segmen usaha dibedakan menjadi tiga kegiatan usaha utama : distribusi, manufaktur dan jasa.

Segmen usaha distribusi, manufaktur dan jasa dikelola oleh badan hukum yang terpisah. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi konsolidasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2008</b>				
	Distribusi	Manufaktur	Jasa	Eliminasi	Konsolidasi
<b>Pendapatan</b>					
Penjualan ekstern	680,064	245,467	35,935	-	961,466
Penjualan antar segmen	159,668	124,891	29,026	(313,585)	-
<b>Jumlah Penjualan</b>	<b>839,732</b>	<b>370,358</b>	<b>64,961</b>	<b>(313,585)</b>	<b>961,466</b>
Beban pokok penjualan dan jasa	729,232	270,484	44,585	(295,954)	748,347
Hasil segmen (laba kotor)	110,500	99,874	20,376	(17,631)	213,119
Beban usaha	(57,700)	(36,033)	(11,432)	12,147	(93,018)
Laba usaha	52,800	63,841	8,944	(5,484)	120,101
Beban bunga	(19,257)	(3,893)	(2,134)	2,168	(23,116)
Penghasilan bunga	2,791	1,673	80	(2,168)	2,376
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	6,354	3,149	(42)	-	9,461
Penghasilan (beban) pajak	(9,426)	(16,482)	(1,157)	-	(27,065)
<b>Laba sebelum hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan</b>	<b>33,262</b>	<b>48,288</b>	<b>5,691</b>	<b>(5,484)</b>	<b>81,757</b>
<b>Informasi lainnya</b>					
Aktiva segmen	2,478,446	966,497	277,145	(968,935)	2,753,153
Kewajiban segmen	1,689,596	568,813	199,931	(484,467)	1,973,873
Perolehan aktiva tetap dan aktiva tidak berwujud	1,150	51,329	68,303	-	120,782
Beban penyusutan dan amortisasi	3,820	12,340	3,941	-	20,101

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**  
**(Tidak Diaudit)**

**25. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

	<b>2007</b>				
	Distribusi	Manufaktur	Jasa	Eliminasi	Konsolidasi
<b>Pendapatan</b>					
Penjualan ekstern	512,134	168,833	20,904	-	701,871
Penjualan antar segmen	28,871	65,466	23,777	(118,114)	-
<b>Jumlah Penjualan</b>	<b>541,005</b>	<b>234,299</b>	<b>44,681</b>	<b>(118,114)</b>	<b>701,871</b>
Beban pokok penjualan dan jasa	479,197	184,350	33,285	(106,998)	589,834
Hasil segmen (laba kotor)	61,808	49,949	11,396	(11,116)	112,037
Beban usaha	(51,085)	(30,644)	(8,819)	11,116	(79,432)
Laba usaha	10,723	19,305	2,577	-	32,605
Beban bunga	(18,064)	(2,309)	(1,097)	606	(20,864)
Penghasilan bunga	1,991	225	314	(606)	1,924
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	1,005	528	535	-	2,068
Penghasilan (beban) pajak	2,837	(3,384)	(341)	-	(888)
<b>Laba sebelum hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan</b>	<b>(1,508)</b>	<b>14,365</b>	<b>1,988</b>	<b>-</b>	<b>14,845</b>
<b>Informasi lainnya</b>					
Aktiva segmen	1,723,883	659,906	132,408	(574,636)	1,941,561
Kewajiban segmen	1,091,495	375,365	82,881	(207,090)	1,342,651
Perolehan aktiva tetap dan aktiva tidak berwujud	6,486	22,222	22,819	-	51,527
Beban penyusutan dan amortisasi	3,621	6,038	3,486	-	13,145

Informasi konsolidasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan:

	Distribusi	Manufaktur	Jasa	Jumlah
<b><u>2008</u></b>				
Dalam negeri	604,505	134,386	35,935	774,826
Luar negeri	75,559	111,081	-	186,640
<b>Jumlah</b>	<b>680,064</b>	<b>245,467</b>	<b>35,935</b>	<b>961,466</b>
<b><u>2007</u></b>				
Dalam negeri	461,807	85,959	20,904	568,670
Luar negeri	50,327	82,874	-	133,201
<b>Jumlah</b>	<b>512,134</b>	<b>168,833</b>	<b>20,904</b>	<b>701,871</b>

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**  
**(Tidak Diaudit)**

**25. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

b. Jumlah aktiva:	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Distribusi		
Dalam negeri	2,139,743	1,553,736
Luar negeri	338,703	170,148
Manufaktur		
Dalam negeri	616,007	418,478
Luar negeri	350,490	241,427
Jasa		
Dalam negeri	277,145	132,408
Luar negeri	-	-
Eliminasi	(968,935)	(574,636)
<b>Bersih</b>	<b><u>2,753,153</u></b>	<b><u>1,941,561</u></b>

c. Perolehan aktiva tetap dan aktiva tidak berwujud:

	<u>Distribusi</u>	<u>Manufaktur</u>	<u>Jasa</u>	<u>Eliminasi</u>	<u>Jumlah</u>
<b><u>2008</u></b>					
Dalam negeri	1,139	3,422	68,303	-	72,864
Luar negeri	10	47,907	-	-	47,917
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,149</u></b>	<b><u>51,329</u></b>	<b><u>68,303</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>120,781</u></b>
<b><u>2007</u></b>					
Dalam negeri	6,459	8,586	22,819	-	37,864
Luar negeri	27	13,636	-	-	13,663
<b>Jumlah</b>	<b><u>6,486</u></b>	<b><u>22,222</u></b>	<b><u>22,819</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>51,527</u></b>

**26. PERJANJIAN PENTING**

- a. Pada tanggal 26 November 2001, PT Advance Stabilindo Industry (ASI), Anak Perusahaan, mengadakan perjanjian lisensi dengan The Rohm and Haas Company (RandH), Amerika Serikat untuk memproduksi Methyltin Stabilizer, dimana menurut perjanjian ini, ASI wajib membayar royalti sebesar 1% dari jumlah penjualan bersih produk tersebut. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 30 April 2006 dan telah diperpanjang sampai tanggal 30 April 2008.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**  
**(Tidak Diaudit)**

---

**26. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

- b. PT Dunia Kimia Jaya (DKJ), Anak Perusahaan, mengadakan perjanjian lisensi dengan Meisei Chemical Work, Ltd., Japan untuk memproduksi beberapa jenis produk kimia. Untuk itu, DKJ membayar royalti sebesar 3% dan 5% dari jumlah penjualan bersih produk-produk tersebut. Perjanjian ini dapat diperpanjang setiap enam bulan secara otomatis.
- c. Pada tanggal 1 Juni 2003, DKJ, mengadakan perjanjian lisensi dengan Rakuto Kasei Industrial Co., Ltd., Japan untuk memproduksi beberapa jenis produk kimia. Untuk itu, DKJ membayar royalti sebesar 5% dari jumlah penjualan bersih produk tersebut.
- d. Perusahaan mengadakan perjanjian keagenan dan kerjasama dengan para pemasok lokal dan luar negeri. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan berhak atas komisi tertentu seperti yang tertuang dalam perjanjian.
- e. Perusahaan mengadakan perjanjian pengiriman dan bongkar muat barang dengan para pemakai lokal. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan berhak atas pendapatan jasa tertentu seperti yang tertuang dalam perjanjian.
- f. Berdasarkan akta No. 18 oleh Notaris Ilmiawan Dekrit S., S.H., pada tanggal 26 Januari 2001, Perusahaan, Tuan Andy Halim dan Tuan Daan Halim telah menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dan bangun kelola serah bangunan (BOT), yang menyatakan bahwa Tuan Andy Halim dan Tuan Daan Halim, sebagai pemilik tanah, mengizinkan Perusahaan untuk membongkar bangunan lama dan mendirikan bangunan baru di atas tanah yang disewa oleh Perusahaan di Surabaya, dimana bangunan kantor tersebut akan dikelola oleh Perusahaan selama delapan tahun sejak tanggal 2 April 2001. Perusahaan mempunyai hak opsi untuk membeli tanah berikut segala sesuatu yang melekat di atasnya setiap saat selama dua belas bulan terakhir dari masa sewa.
- g. Pada tanggal 22 Juli 2002, Perusahaan mengadakan perjanjian "Kerjasama Operasional Bangunan" dengan PT Indramas Jayalestari (IJL) yang menyatakan bahwa Perusahaan menunjuk IJL untuk mengelola, menggunakan dan menyewakan bangunan dan sarana bangunan Graha Indramas. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan harus membayar kepada IJL biaya jasa pengelolaan gedung sebesar Rp94 per bulan, biaya jasa pelayanan sebesar 35% dari rekening gabungan antara Perusahaan dan IJL pada akhir tahun dan biaya pemasaran sebesar 1,5% dari biaya sewa untuk satu tahun pertama dari penyewa baru. Berdasarkan perjanjian tambahan I tanggal 5 Januari 2004, biaya jasa pengelolaan gedung naik menjadi sebesar Rp151 per bulan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 21 Juli 2006 dan akan diperpanjang secara otomatis kecuali jika terdapat pernyataan tertulis dari kedua belah pihak untuk mengakhiri perjanjian.
- h. Pada tanggal 25 September 2007, Perusahaan mengadakan kesepakatan dengan Hyflux Ltd. untuk bekerjasama memasok *membrane* dan jasa yang berhubungan dengan pekerjaan pengolahan air.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**  
**(Tidak Diaudit)**

**27. KONTRAK SWAP MATA UANG ASING DENGAN SUKU BUNGA**

Perusahaan memiliki aktiva dan pasiva tertentu yang terkait pada risiko pasar, terutama atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan penggunaan instrumen derivatif sehubungan dengan aktivitas manajemen risiko mereka. Perusahaan tidak memegang atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan diperdagangkan.

Pada periode 2007, Perusahaan mengadakan kontrak swap mata uang asing untuk melindungi aktiva dan kewajiban tertentu dari risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Pada tanggal 31 Maret 2007, kontrak swap mata uang asing dengan suku bunga terdiri dari:

Pihak terkait	Jumlah Nosional		Nilai Wajar
	Dolar AS	Rupiah	
<b>Kontrak Valuta Asing</b>			
<b>(Aktiva Tidak Lancar)</b>			
<u>Coutts Bank (Schweiz) AG, Singapore Branch</u>			
Jatuh tempo 12 April 2007	350,000	3,215	18
	<b>350,000</b>	<b>3,215</b>	<b>18</b>

Jumlah nosional digunakan untuk menghitung pembayaran yang akan dipertukarkan dalam kontrak swap mata uang asing dengan suku bunga. Jumlah nosional mencerminkan nilai awal masing-masing transaksi, dan karenanya, menyajikan volume transaksi, tetapi bukan merupakan suatu ukuran risiko.

**28. KONDISI EKONOMI**

Kegiatan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan telah terpengaruh dan dapat terus terpengaruh oleh kondisi ekonomi di Indonesia, yang dapat mengakibatkan ketidakstabilan nilai mata uang dan memberikan dampak terhadap kemampuan Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam mencapai sasaran laba dan arus kas. Perbaikan dan pemulihan ekonomi tergantung pada beberapa faktor seperti kebijakan fiskal dan moneter yang dilakukan oleh Pemerintah dan pihak lainnya, yang merupakan suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan dan Anak Perusahaan.

**29. REKLASIFIKASI AKUN**

Tanah yang belum digunakan untuk usaha dengan nilai tercatat Rp28.848 pada tahun 2007 telah direklasifikasi dari akun Aktiva tetap agar sesuai dengan penyajian akun-akun pada laporan keuangan konsolidasi tahun 2008.